

BANK JATIM PEDULI KELUD SERAHKAN BANTUAN RP 113 JUTA

M A J A L A H

bankjatim

EDISI 86 ■ TAHUN KE-VIII ■ JULI 2014

INVESTOR DAY

**BJTM NEXT STAGE:
INNOVATION**

/// BANK JATIM JALIN KOMUNIKASI, BERI INFORMASI TERKINI ///

bankjatim

bersama kami, berkembang pasti



Bank Jatim membangun kerjasama tim
untuk mencapai target optimal

www.bankjatim.co.id

Komitmen Bersama Untuk Mengemban Misi

Djoko Lesmono, Direktur Bisnis Menengah dan Korporasi



Komitmen untuk terus berupaya menjalankan roda bisnis sebaik mungkin sehingga dapat terus tumbuh dan berkembang secara wajar sebagaimana tertuang pada visi Bank Jatim selalu menjadi landasan bagi seluruh elemen Bank Jatim untuk bersama-sama membawa Bank Jatim pada level yang lebih tinggi dari waktu ke waktu.

HINGGA memasuki semester pertama di tahun 2014 ini, upaya kita untuk mewujudkan hal tersebut sedikit demi sedikit mulai terlihat dengan meningkatnya kinerja keuangan Bank Jatim. Secara umum jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun yang lalu (YoY) kinerja keuangan Bank Jatim mengalami pertumbuhan di berbagai aspek, seperti total aset sebesar Rp 42,15 triliun (naik 24,50%), Dana Pihak Ketiga sebesar Rp 35,48 triliun

(naik 29,41%) Penyaluran Kredit sebesar Rp 24,82 triliun (naik 21,48 %) dan Laba Bersih sebesar Rp 543,28 miliar (naik 26,76%).

Sementara dari sisi rasio keuangan periode Juni 2014, Bank Jatim memiliki Capital Adequacy Ratio (CAR) 20,40 %, Return On Asset (ROA) 4,07 %, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) 64,89 %, Net Interest Margin (NIM) 7,03 %, dan Return On Equity (ROE) 22,06 %.

Kondisi ini harusnya dapat kita jadikan sebagai motivasi untuk dapat terus menunjukkan kinerja sebaik mungkin guna mencapai tujuan menjadi Bank Regional Champion diakhir tahun ini.

Peningkatan produk dan layanan yang prima merupakan langkah yang wajib kita tempuh guna dapat bersaing dengan industri perbankan yang semakin kompetitif belakangan ini. Dengan masih tingginya prospek pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur, sebagai Banknya masyarakat Jawa Timur inilah saatnya bagi kita untuk mengambil peran yang lebih besar dan menjadi pemimpin di rumah sendiri hingga mampu mewujudkan tujuan menjadi BPD Regional Champion.

Satukan tekad, satukan misi, dengan motto **YANG TERBAIK UNTUK ANDA.**

SUSUNAN
REDAKSI

Pelindung

Direksi Bank Jatim

Diterbitkan Oleh

Bank Jatim

Berdasarkan

Sk Direksi

Ketua Dewan Redaksi

Rudie Hardiono

Pemimpin Umum/Redaksi

Zulkifli A. Gani

Redaktur Eksekutif

Ida Martiningsih

Redaktur Pelaksana

Amang Mawardi

Staf Redaksi

Ahad Sudjono, Karyanto
(news editor) Arya Pramudya,

Sarinastiti

Iklan

Mushadi

Alamat Redaksi

Jl Basuki Rahmad 98-104

Telepon

031-5310090 pes. 365.

e-mail:

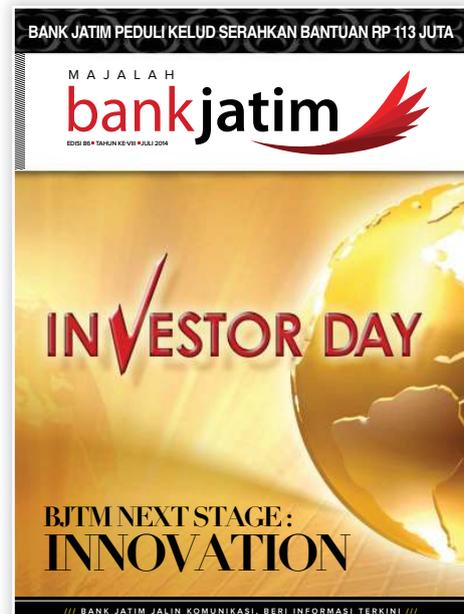
terpercaya.majalah@yahoo.com
majalahbankjatim@bankjatim.co.id*Track Record
Bank Jatim*

KINERJA Bank Jatim ke depan masih sangat prospektif, seiring pertumbuhan ekonomi Jatim yang terus membaik. Itulah ajakan Gubernur Jatim Soekarwo sekaligus meyakinkan para investor untuk berinvestasi di Bank Jatim, pada acara Investor Day bertema "BJJTM *Next Stage Innovation*" di Hotel Bumi Surabaya, Selasa (22/7) malam. Diharapkan para investor tidak ragu berinvestasi dan menanamkan sahamnya di Bank Jatim. *Track record* dan peluang ke depan Bank Jatim, mampu berbuat lebih, seiring pertumbuhan ekonomi Jatim yang terus meningkat.

Direktur Utama Bank Jatim, Hadi Sukrianto dalam kesempatan tersebut menjelaskan, sejak berdirinya sekitar 53 tahun yang lalu, Bank Jatim terus menunjukkan pertumbuhan yang positif. Dengan status Bank Pembangunan Daerah, sejak awal berdirinya hingga kini telah menjadi perusahaan terbuka. Kinerja Bank Jatim terus mengalami pertumbuhan, baik dari segi kinerja keuangan, pengembangan produk dana dan jasa, teknologi informasi, hingga SDM yang pada akhirnya memberikan dampak positif bagi perkembangan bank. Bahkan dalam misinya menuju Bank Regional *Champion*, Bank Jatim sebagai banknya masyarakat Jatim sangat mempunyai prospek yang cerah.

Bank Jatim dan Universitas Airlangga, sepakat mengadakan penandatanganan nota kesepahaman kerjasama (MoU) untuk meningkatkan fungsi di masyarakat. Penandatanganan nota kesepahaman yang langsung dilakukan Direktur Utama Bank Jatim Hadi Sukrianto dan Rektor Unair Prof Dr H Fasich ini, dilakukan di Departement Management Kampus C Unversitas Airlangga, Surabaya (3/7). Diharapkan dari nota kesepahaman yang telah ditandatangani kedua belah pihak ini, akan ada kerjasama lanjutan pada bidang-bidang yang memberikan manfaat bagi masyarakat pada umumnya, dan Bank Jatim pada khususnya.

Bekerjasama dengan Bank Jatim, ISEI (Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia) mengadakan Dialog Ramadan dan Talk Show dengan tema "Tantangan Perbankan Syariah di era Pemerintahan Baru" di Surabaya, Kamis (17/7). Maksud dan tujuan acara ini, untuk mendapatkan informasi dari stakeholder antara lain Ketua OJK Edy Setiadi, pelaku usaha perbankan syariah yang dihadiri Dirut Bank BNI Syariah, dari akademisi yang diwakili Unair Surabaya dan UII (Universitas Islam Indonesia) Jogjakarta serta Kementerian Agama. Dalam pertemuan itu, dicapai empat kesepahaman bersama. (*)



3 | **SEKAPUR SIRIH**
Menjadi BPD
Regional Champion

5 | **LAPORAN UTAMA**
Jalin Komunikasi,
Bank Jatim Gelar
Investor Day

14 | **KILAS BANK JATIM**
Bank Jatim Dukung
Pengembangan
Wisata Red Island
Banyuwangi

16 | **KILAS BANK JATIM**
Budaya Menabung
Siswa SD
Wonokusumo Melalui
TabunganKu

18 | **KILAS BANK JATIM**
ISEI Bahas
Tantangan
Perbankan Syariah

20 | **KILAS BANK JATIM**
Cabang Perak
Gandeng Ubhara
Buka Minibank

26 | **OPINI**
Tax and
Capital Market

28 | **LAPORAN CABANG**
Sukses Gelar Pacuan
Kuda Tingkat
Nasional



MEMASUKI tahun kedua di Bursa Efek Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Bank Jatim) dengan kode saham BJTJ mengadakan Investor Day pada Selasa (22/7).

10 | **LAPORAN UTAMA**
Jalin Komunikasi, Bank Jatim Gelar Investor Day



36 | **KULINER**
Godaan Pedas
Ayam Lodho

32 | **LAPORAN CABANG**
Bank Jatim Cabang
Jakarta Promosi
Lewat Fun Family
Race

34 | **KISAH**
Dikira Semacam
Pak Min

38 | **JALAN-JALAN**
Selayang Pandang,
Wisata Waduk
Gondang

Segenap Komisaris, Direksi
dan Karyawan

bankjatim

mengucapkan

Dirgahayu



INVESTOR DAY

BJTM Next Stage: INNOVATION



Dari Ki-Ka Ito Warsito (Direktur Bursa Efek Indonesia), Soekarwo (Gubernur Jawa Timur), Hadi Sukrianto (Direktur Utama Bank Jatim), Sautma Ronni (Moderator)

Jalin Komunikasi, Bank Jatim Gelar Investor Day

Tahun Kedua Masuk Bursa, Berkomitmen Terus Tingkatkan Kinerja

MEMASUKI tahun kedua di Bursa Efek Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Bank Jatim) dengan kode saham BJTM mengadakan Investor Day pada Selasa (22/7). *Event* bertajuk 'Bank Jatim Next Stage: Innovation' ini, dihadiri Gubernur Jawa Timur Soekarwo, Dewan Komisaris dan Direksi Bank Jatim, Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan serta Bursa Efek Indonesia. Hadir pula, nasabah, investor, analis dan berbagai kalangan masyarakat. Total, ada 350 undangan yang hadir di acara itu.

ACARA rutin tahunan yang digelar di Hotel Bumi Surabaya ini, ditujukan meningkatkan komunikasi dan silaturahmi antara Bank Jatim dengan

berbagai pemangku kepentingan yang ada. Selain itu, acara tersebut juga sebagai sarana menyampaikan informasi kinerja Bank Jatim secara

keseluruhan, prospek Bank Jatim ke depan, serta memberikan keterbukaan informasi kepada masyarakat.

Direktur Utama Bank Jatim ►►

► Hadi Sukrianto mengatakan, sejak menjadi perusahaan terbuka pada 2012, Bank Jatim terus meningkatkan kinerja dan senantiasa memberikan keterbukaan informasi terkini, seputar perusahaan kepada publik. Salah satunya melalui acara Investor Day ini.

"Pada 12 Juli 2012, Bank Jatim telah melepas saham sebesar 2.983.537.000 saham baru atau 20 persen dari modal disetor, setelah penawaran umum. Pencatatan saham ini, merupakan realisasi dari komitmen Bank Jatim menjadi sebuah perusahaan public, sekaligus merupakan implementasi menuju *regional champion*. Pencatatan saham Bank Jatim ini merupakan peristiwa bersejarah, untuk itu dalam dua tahun berturut-turut, Bank Jatim rutin mengelat Investor Day," paparnya.

Hadi menambahkan, selain memberikan *update* informasi tentang kinerja Bank Jatim secara keseluruhan, Investor Day dapat meningkatkan komunikasi, hubungan baik, dan kepercayaan berbagai pihak kepada Bank Jatim. Hal itu membuat Bank Jatim menjadi lebih dekat dan terbuka dengan masyarakat.

Tema Investor Day: Next Stage Innovation, dilatarbelakangi inovasi Bank Jatim di berbagai bidang. Antara lain, pengembangan produk baru, seperti; internet *banking*, *priority banking*, *mobile banking*, kredit mikro, talangan umrah. Inovasi juga terkait SDM melalui penerapan KPI Online, *grading*, dan *talent* program.

KINERJA KEUANGAN TERUS TUMBUH

Dalam kesempatan itu, Hadi Sukrianto memaparkan, kinerja hingga Juni 2014 menunjukkan pertumbuhan dibandingkan periode yang sama tahun



Mengawali acara dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya.



Para tamu undangan hadir di Investor Day BJTM.

sebelumnya. Antara lain, total aset sebesar Rp 42,15 triliun (naik 24,50%), kredit sebesar Rp 24,82 triliun (naik 21,48%), dana pihak ketiga sebesar Rp 35,48 triliun (naik 29,41%), serta perolehan laba bersih Rp 543,28 miliar (naik 26,76%). Dari sisi rasio keuangan periode Juni 2014, Bank Jatim memiliki *Capital Adequacy Ratio* (CAR) 20,40 %, *Return On Asset* (ROA) 4,07 %, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) 64,89 %, *Net Interest Margin* (NIM) 7,03 %, dan *Return On Equity* (ROE) 22,06 % (xav)

Melihat kinerja keuangan Bank Jatim yang terus tumbuh, Gubernur Jawa Timur Soekarwo yang hadir dalam acara Investor

Day, ikut memberikan apresiasi. "Pertumbuhan kinerja keuangan Bank Jatim ini berbanding lurus dengan pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur yang beberapa tahun ini meningkat tinggi dibandingkan dengan PDRB rata-rata nasional. Dari sini, dapat kita lihat prospek Bank Jatim ke depan sangatlah bagus," ujarnya.

Menurut Soekarwo, sebagai bank-nya masyarakat Jawa Timur, kondisi itu sangat menguntungkan bagi Bank Jatim. "Bank Jatim berpeluang besar dalam merebut jatah atau *market share* di Jawa Timur. Untuk itu, berinvestasi di Bank



Buka Puasa Bersama sebelum acara dimulai.



Dirut Bank Jatim menyambut Gubernur Jatim Soekarwo hadir.



Penerima tamu berpose sejenak.

Jatim merupakan langkah tepat dan menguntungkan. Diharapkan, Investor Day dapat meyakinkan para investor dalam menetapkan pilihannya berinvestasi di Bank Jatim dan dapat menguatkan harga saham Bank Jatim agar dapat terus tumbuh dan berkembang," sambung Soekarwo.

Direktur Utama Bursa Efek Indonesia Ito Warsito, dalam kesempatan itu juga memberikan pendapat dan saran dalam berinvestasi di pasar modal. "Setiap investor, perlu tahu dan mempelajari kinerja emiten di pasar modal. Hal ini penting dilakukan agar tak salah dalam menentukan pilihan. Kalau mau

beli saham pelajari kinerja dan prospek emiten. Harga saham di bursa akan naik turun bergantung sentimen tapi sepanjang fundamental bagus saham akan naik. Sebaiknya, investasi saham dilakukan untuk jangka panjang. Keuntungan berinvestasi saham bisa melebihi jenis-jenis investasi lainnya," ujarnya.

Menanggapi hal itu, Hadi Sukrianto menegaskan, menjadi perusahaan *go public* adalah salah satu keberhasilan Bank Jatim. "Keberhasilan ini mendorong kami bekerja lebih keras lagi ke depan, guna meningkatkan dan menghasilkan kinerja yang lebih baik," pungkasnya. (prmed)



Para Undangan disambut dengan penerima tamu dan registrasi.

Kinerja Terus Meningkat

Bank Jatim Gencar Sinergikan Strategi Inovasi



KINERJA keuangan Bank Jatim di 2104 semester pertama, terus menunjukkan pertumbuhan signifikan. Total asetnya, mencapai Rp 42,15 triliun (naik 24,5%). Dana Pihak Ketiga (DPK) terhimpun Rp 35,48 triliun (naik

▲
**Dirut Bank
Jatim Hadi
Sukrianto
dalam
presentasi
di acara
Investor Day.**

29,41%). Komposisinya, giro sebesar Rp 16,56 triliun (naik 37,07%), tabungan Rp 8,08 triliun (naik 14,40%) dan deposito Rp 10,83 triliun (naik 31,15%). Komposisi DPK Bank Jatim, lebih banyak mengelola dana murah

yang berpengaruh pada CASA rasio Bank Jatim mencatatkan 69,46%. Selain itu, Bank Jatim memiliki market share giro tertinggi di Jawa Timur, yakni 31,94%.

Begitu juga dengan

penyaluran kredit. Selama semester pertama lalu, Bank Jatim mencetak angka Rp 24,82 triliun (naik 21,48%).

Dari pertumbuhan penyaluran kredit yang berhasil dicatat pada semester pertama ini, kontribusi tertinggi berasal dari kredit komersial sebesar Rp 5,02 triliun (naik 29,72%) yang merupakan kredit produktif. Ini merupakan salah satu komitmen Bank Jatim untuk meningkatkan prosentase kredit produktif dalam komposisi ekspansi kredit.

Sementara kontribusi dari kredit consumer, tercatat Rp 15,60 triliun (naik 18,90%), dan penyaluran kredit UMKM sebesar Rp 4,20 triliun (naik 22,11%)

Dari sisi pendapatan bunga, Bank Jatim telah membukukan perolehan sebesar Rp 1,89 triliun (naik 25,57%). Sehingga laba operasional, juga ikut terdorong menjadi Rp 747,62 miliar (naik 25,98%), dan laba bersih tercapai Rp 543,28 miliar (naik 26,76%).

Untuk menunjang pertumbuhan kinerja keuangan menjadi lebih baik, ekspansi jaringan kantor Bank Jatim juga terus ditingkatkan. Hingga Juni 2014, jumlah jaringan Bank Jatim mencapai 1117 titik layanan (terdiri dari 1 Kantor Pusat, 42 Kantor Cabang, 140 Kantor Cabang Pembantu, 164 Kantor Kas, 47 Kantor Layanan Syariah, 153 *Payment Point*, 60 Kas Mobil, 6 Mobil ATM, 503 ATM dan 1 CDM).

Dari sisi rasio keuangan periode Juni 2014, Bank Jatim memiliki *Capital Adequacy Ratio* (CAR) 20,40 %, *Return On Asset* (ROA) 4,07 %, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) 64,89 %, *Net Interest Margin* (NIM) 7,03 %, dan *Return On Equity* (ROE) 22,06 %.

Direktur Utama Bank Jatim Hadi Sukrianto memaparkan, untuk meningkatkan pertumbuhan kinerja menjadi lebih baik,



▲
**Dirut Bank
Jatim Hadi
Sukrianto
dan Direktur
Bisnis
Menengah
dan
Korporasi
Djoko
Lesmono
dalam Pers
Gathering.**

disamping penambahan jumlah jaringan kantor, Bank Jatim juga memiliki rencana bisnis unggulan, baik dalam inovasi/ pengembangan produk baru, maupun layanan yang prima.

“Komitmen Bank Jatim untuk tumbuh dan berkembang, terus diiringi langkah konkrit dalam pengembangan dan inovasi layanan serta produk yang kompetitif dan beragam, sesuai kebutuhan nasabah. Saat ini, fokus utama Bank Jatim adalah pengembangan produk dan layanan berbasis informasi dan teknologi yang lebih beragam, serta fokus kepada UMKM dengan mengembangkan unit mikro Bank Jatim,” jelas Hadi.

Rencana Bisnis Bank Jatim yang fokus pada segmen UMKM dengan pembukaan unit mikro, dirasa tepat karena mampu menjangkau nasabah mikro yang belum terjangkau oleh akses perbankan. Hingga semester pertama di tahun 2014 ini, Unit Mikro Bank Jatim telah beroperasi di tujuh titik wilayah Bank Jatim. Diantaranya; Surabaya, Sidoarjo, Madiun, Mojokerto, Kediri, Gresik,

dan Malang dengan sistem *implant* pada Kantor Cabang setempat.

Pengembangan/inovasi produk Bank Jatim di tahun 2014, juga terus ditingkatkan. Adapun yang telah diluncurkan antara lain; SMS Banking Bank Jatim 3366 dan Kartu Bank Jatim Flazz. Untuk meningkatkan layanan yang prima dan mampu memenuhi setiap kebutuhan nasabah, Bank Jatim terus mengembangkan inovasi produk. Antara lain; Internet Banking, *Priority Banking*, *Host to Host* PDAM, Rumah Sakit dan Institusi Pendidikan, Pengembangan tabungan siklus, EDC, *virtual account* dan *e Money*.

Di tahun 2014 ini pula, Bank Jatim akan melakukan perubahan fungsi *treasury* dari *supporting unit* menjadi *profit center unit*, dengan membangun *dealing room* dan pengembangan produk. Diharapkan di tahun 2017, terdapat kenaikan pendapatan mencapai rata-rata 15%. Selain itu, juga dilakukan pengembangan program SDM melalui penerapan *KPI Online*, *grading*, dan *talent program*. (pr/med)

Bank Jatim dan Universitas Airlangga

Sepakat Tanda Tangan MoU

Untuk Impelementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi



Sebagai lembaga keuangan adalah hal yang wajar apabila perbankan berorientasi pada peningkatan kinerja atau bisnis, namun dewasa ini tujuan utama suatu Bank tidak hanya sebatas itu saja melainkan lebih mengarah kepada fungsi lembaga keuangan sebenarnya yaitu mampu ikut serta dalam pertumbuhan ekonomi bangsa.

SEPERTI itu juga halnya dengan Bank Jatim selain berorientasi pada bisnis, Bank Jatim juga memiliki misi mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan ikut serta mengembangkan usaha kecil dan

menengah.

Atas pertimbangan itu maka PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan Universitas Airlangga sepakat mengadakan penandatanganan Nota

Kesepahaman kerjasama (MoU) untuk dapat meningkatkan fungsi di masyarakat.

Penandatanganan Nota Kesepahaman yang langsung dilakukan oleh Direktur Utama

Bank Jatim Hadi Sukrianto dan Rektor Unair Prof. Dr. H. Fasich ini dilakukan di Departement Management Kampus C Uneversitas Airlangga, Surabaya (3/7).

Direktur Utama Bank Jatim Hadi Sukrianto mengatakan penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) antara Bank Jatim dan Universitas Airlangga ini merupakan perpanjangan dari MoU sebelumnya yang telah berakhir pada tahun 2013 lalu.

“Untuk lebih meningkatkan kerjasama diantara kedua belah pihak perlu kiranya untuk melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman baru guna dapat memberikan manfaat bagi masyarakat,”kata Hadi.

Sebagai lembaga perguruan tinggi yang menjunjung nilai Tri Dharma, maka nota kesepahaman ini tidak terlepas dari implementasi Tri Dharma tersebut yaitu pada bidang pendidikan, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat.

“Dalam menunjang pencapaian visi dan misi, target bisnis, serta fungsi kepada masyarakat maka dengan menggandeng lembaga pendidikan seperti Unair ini dalam mengadakan kerjasama menurut kami adalah hal yang sangat tepat, disamping sejalan dengan tujuan kami, lembaga pendidikan tentu memiliki metode dan riset yang terukur yang bisa berguna bagi kami dalam mengembangkan bisnis menjadi lebih baik kedepannya,”Jelas Hadi.

Diharapkan dari Nota Kesepahaman yang telah ditanda tangani kedua belah pihak ini, akan ada kerjasama lanjutan pada bidang-bidang yang memberikan manfaat bagi masyarakat pada umumnya dan Bank Jatim pada khususnya. **(cap)**



Tiga Tahun Berturut, Berpredikat Sangat Bagus

Bank Jatim Kembali Raih Infobank Award 2014

BANK Jatim kembali menerima penghargaan atas kinerja keuangan yang dinilai sangat bagus di tahun 2013 dari Majalah Infobank. Pemberian penghargaan itu digelar di acara Infobank Award ke 19 di auditorium ballroom Shangri-La Hotel Jakarta, Jumat (18/7). Penghargaan ini merupakan penghargaan yang terus Bank Jatim raih dalam kurun waktu tiga tahun berturut-turut.

Hadir dalam acara penerimaan penghargaan itu, Direktur Bisnis Menengah & Korporasi Bank Jatim, Djoko Lesmono. Menurutnya, keberhasilan Bank Jatim meraih penghargaan serupa dalam kurun waktu tiga tahun belakangan ini, adalah bukti Bank Jatim terus tumbuh dan berkembang menjadi lebih baik.

“Komitmen Bank Jatim untuk terus meningkatkan kinerja dari waktu ke waktu, semakin terlihat nyata dengan diraihnya penghargaan dari Majalah Infobank ini yang memberikan predikat ‘Sangat Bagus’ atas kinerja keuangan Bank Jatim. Tentu ini menjadi motivasi tersendiri bagi Bank Jatim untuk terus meningkatkan kinerja menjadi lebih baik kedepannya,” jelas Djoko.

Didasarkan pada penilaian atas kinerja keuangan secara menyeluruh selama periode 2013 yang dilakukan oleh biro riset Majalah Infobank, Bank Jatim ditetapkan sebagai bank berkinerja sangat bagus untuk kategori Buku 2, yaitu bank dengan modal Rp1triliun hingga Rp 5 triliun. **(cap)**

Bank Jatim Dukung Pengembangan Wisata Red Island Banyuwangi

Bank Jatim Cabang Banyuwangi men-support kebijakan Pemkab dalam mengembangkan wisata Pantai Pulau Merah (Red Island). Tempat itu, kini diperkenalkan sebagai surganya peselancar. Lokasi ini, menjadi alternatif G-land di Pantai Plengkung yang sudah mendunia.

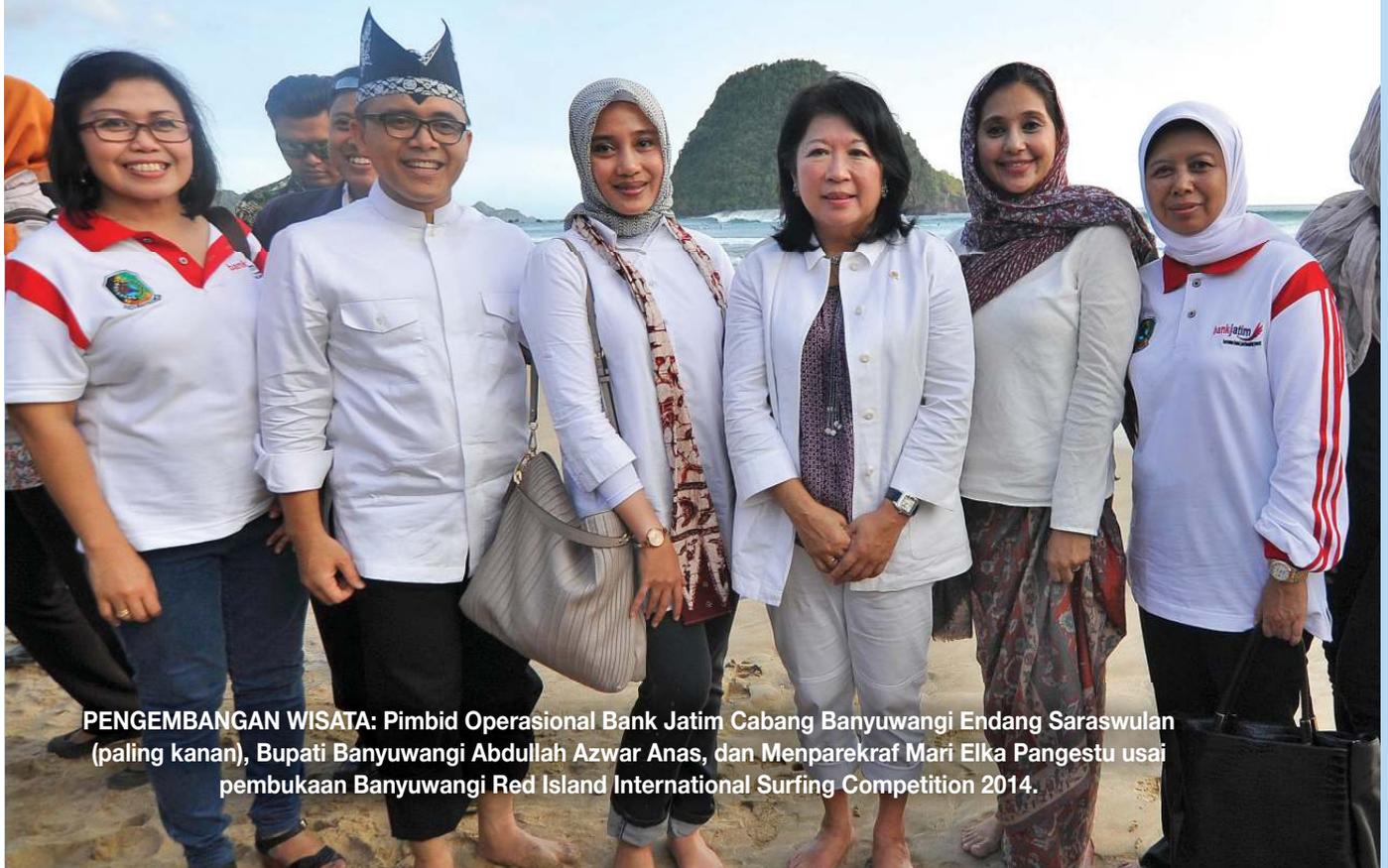
“**SEBAGAI** Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Wilayah Banyuwangi, kami terus mendorong dan mensupport kegiatan yang dikembangkan oleh Pemkab Banyuwangi demi kemajuan pariwisata dan ekonomi,” ujar Pimbid Operasional Bank Jatim

Cabang Banyuwangi, Endang Saraswulan.

Guna memperkenalkan lokasi wisata itu, baru-baru ini digelar ‘Banyuwangi Red Island International Surfing Competition 2014’, yang peresmiannya dilakukan Menteri Pariwisata dan Ekonomi

Kreatif (Menparekraf) Mari Elka Pangestu, akhir Mei lalu.

Bupati Banyuwangi Abdullah Azwar Anas menjelaskan, pariwisata sampai saat ini masih menjadi salah satu industri yang bisa mendatangkan keuntungan finansial tercepat dan terefisien.



PENGEMBANGAN WISATA: Pimbid Operasional Bank Jatim Cabang Banyuwangi Endang Saraswulan (paling kanan), Bupati Banyuwangi Abdullah Azwar Anas, dan Menparekraf Mari Elka Pangestu usai pembukaan Banyuwangi Red Island International Surfing Competition 2014.



“Dengan melihat potensi wisata Banyuwangi, baik yang berbasis alam maupun budaya, pariwisata dijadikan salah satu andalan penggerak ekonomi,” jelasnya.

Menkeras pun juga mendukung langkah Pemkab pengembangan lokasi wisata baru berbasis alam itu. “Saya mendukung untuk tidak mendirikan hotel dan lebih mengutamakan *homestay* yang dikelola oleh masyarakat di sekitar agar dapat meningkatkan pendapatan

masyarakat lokal,” ujarnya.

Selain meresmikan Pulau Merah Banyuwangi International Surfing Competition 2014, Menparekraf juga meresmikan *homestay* yang dilengkapi dengan wifi yang berada di area Pantai Pulau Merah.

Pantai Pulau Merah masuk bagian dari rangkaian pantai di selatan Jawa Timur. Bisa ditempuh tiga jam menggunakan kendaraan roda empat atau sepeda motor, atau sekitar 60 km dari Kota

Banyuwangi Red Island International Surfing Competition 2014.

Banyuwangi. Untuk menuju Pantai Pulau Merah, Anda juga bisa memanfaatkan angkutan umum dari Banyuwangi menggunakan kendaraan umum jurusan Pesanggaran. Berikutnya turun di Pasar Pesanggaran dan lanjutkan dengan ojek ke Pulau Merah. Dari arah Jember, Anda bisa turun di Terminal Jajag, kemudian ganti naik bus ke Pesanggaran. Lebih memudahkan Anda dengan memanfaatkan jasa kendaraan sewaan dari Bandara Belimbingsari. (*)

Budaya Menabung

Siswa SD Wonokusumo Melalui TabunganKu

Budaya menabung siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN) Wonokusumo VII/46, Kelurahan Semampir, Surabaya ternyata sangat tinggi. Hampir semua siswa mulai kelas I sampai dengan kelas VI memiliki rekening TabunganKu Bank Jatim, Cabang Pembantu Rajawali, Cabang Perak.



FOTO ARY

KESADARAN para wali murid agar anaknya menabung di sekolah ini sangat membantu. Namun semua itu tak lepas dari kegigihan kepala Sekolah Drs. Khatam yang secara tegas menganjurkan agar para orang tua membelajari anak-anaknya menabung melalui bank. Anjuran itu dituruti semua wali murid sehingga semua siswa memiliki buku tabungan atas nama murid yang

bersangkutan.

Pemimpin Cabang Pembantu Rajawali Denny Mahendra menjelaskan, kerja sama dengan pihak sekolah ini telah dirintis sejak tahun 2009. Produk yang dipasarkan waktu itu TabunganKu. Fitri dan kawan-kawan sebagai tim pemasaran Capem Rajawali memperkenalkan dan mempresentasikan TabunganKu. Manfaat dan keuntungannya, serta maksud

▲
Tim pemasaran Capem Rajawali foto bersama Wakil Kepala Sekolah SDN VII/46 Wonokusumo Sabar Siregar (baju batik) dan siswanya.

dan tujuan pemerintah meluncurkan tabungan ini dijelaskan secara detil.

“Responnya bagus. Pak Khatam sebagai kepala sekolah beserta para guru mendukung dan melakukan sosialisasi kepada para orangtua murid. Salah satu manfaatnya adalah memberikan edukasi kepada siswa maupun para orangtua agar anak-anak belajar memikirkan masa depannya sekaligus memperkenalkan



FOTO ARY

bank kepada mereka,” kata Denny Mahendra.

Dikatakan Denny yang mewakili Pimcab Perak Umi Rodiyah, para orangtua murid SDN VII Wonokusumo tergolong fanatik. Mereka tidak mau memindahkan rekening tabungan anaknya ke bank lain selain Bank Jatim. Hal itu terlihat dari jumlah penabung yang ada di sekolah ini.

Dijelaskannya, jumlah siswa 931 anak sedangkan jumlah penabungnya 1.195 nasabah. Total dana tabungan yang tersimpan Rp 650 juta. “Kelebihan jumlah penabung tersebut karena orangtua tidak menutup rekening milik anaknya meskipun sudah lulus dari sekolah ini,” papar Denny.

Di sisi lain, kata Fitri, budaya menabung yang dicanangkan oleh Kepala Sekolah kepada para siswanya sangat meringankan kerja para

wali kelas. Tabungan tersebut selain menjadi cadangan biaya pendaftaran masuk ke SMP, juga menjadi dana cadangan apabila pihak sekolah memerlukan biaya di luar anggaran sekolah yang harus dibayar siswa, di mana pihak sekolah tidak usah menarik iuran dari wali murid.

“Biaya itu bisa diambilkan dari tabungan. Perihal ini sudah disampaikan kepada para orangtua sehingga pihak sekolah tidak perlu menagih lagi. Mereka maunya gratis, padahal sebelumnya sudah dijelaskan kalau ada beberapa kegiatan yang menjadi beban wali murid,” cerita Fitri.

Hampir semua wali kelas, setiap ada biaya sekolah sulit menagihnya termasuk pembayaran biaya sekolah tiap bulan. Dengan adanya tabungan ini pihak sekolah tidak usah repot menagih.

Denny Mahendar Pimcapem Rajawali menyerahkan reward berupa seperangkat alat sekolah kepada iswa yang rajin menabung.

Sedangkan para wali murid lebih senang bila biaya anggaran sekolah diambilkan dari tabungan.

Kesadaran menabung warga Wonokusumo, Kelurahan Semampir, Surabaya Utara yang mayoritas warga Madura, menguntungkan Bank Jatim dan pihak sekolah. Mereka termasuk fanatik dengan Bank Jatim. Oleh karena itu sudah sepiantasnya Capem Rajawali juga memberikan apresiasi berupa *reward* kepada para siswa penabung pemula dan yang berprestasi.

Pelaksanaannya dilakukan setiap ada pentas seni pelepasan siswa kelas VI dan penyambutan siswa baru, seperti yang berlangsung pada bulan Juni lalu. Denny Mahendar beserta tim marketing Capem Rajawali ikut hadir sekaligus memberikan *reward* kepada siswa-siswa berprestasi. (ary).

ISEI Bahas Tantangan Perbankan Syariah

BEKERJASAMA dengan Bank Jatim, ISEI (Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia) mengadakan Dialog Ramadan dan Talk Show dengan tema “Tantangan Perbankan Syariah di era Pemerintahan Baru” di Surabaya, Kamis (17/7). Selain Ketua Umum ISEI Darmin Nasution, acara ini juga dihadiri Gubernur Jatim Soekarwo.



FOTO: ALEX

“PROGRAM yang dilaksanakan di Surabaya ini, merupakan inisiatif ISEI Pusat dalam hal ini adalah Fokus Grup Ekonomi Syariah, yang meminta bantuan pada ISEI Surabaya untuk melaksanakan di Surabaya. “Ketua ISEI Surabaya, Pak Muljanto, menunjuk saya sebagai ketua pelaksana acara ini kemudian bekerjasama dengan Bank Jatim,” tutur Avantiono Hadianto, yang juga Pemimpin Divisi Bank Jatim Syariah. Dalam acara talkshow

hadir juga antara lain Kepala Departemen Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Edy Setiadi, Direktur Utama Bank BNI Syariah Dinno Indiano, Pengamat Perbankan Syariah ISEI Surabaya Muhammad Nafik Hadi Ryandono dan Arief Mufraini dari Kementerian Agama.

Menurutnya, maksud dan tujuan acara ini untuk mendapatkan informasi dari stakeholder antara lain OJK, pelaku usaha perbankan syariah yang dihadiri Dirut Bank BNI

▲
Gubernur Soekarwo saat memberi sambutan pada silaturahmi ISEI.

Syariah, dari akademisi yang diwakili Unair Surabaya dan UII (Universitas Islam Indonesia) Jogjakarta serta Kementerian Agama. “Acara itu dibagi menjadi dua sesi, yang pertama pukul 12.30 – 14.00 ramah tamah pengurus ISEI Surabaya dengan perbankan syariah. Dalam pembicaraan sesi pertama ini berfokus pada pengembangan program antara kebutuhan sumberdaya manusia perbankan syariah dengan perguruan tinggi,” jelas ketua pelaksana panitia, Avantiono Hadianto.

Ditambahkan, saat ini secara keseluruhan industri bank syariah rata-rata membutuhkan karyawan sekitar 10.000 pertahun untuk seluruh Indonesia. Sebagai contoh Bank Jatim Syariah yang pada tahun 2017 akan memisahkan usaha menjadi bank umum syariah (BUS) diperkirakan setiap tahunnya membutuhkan SDM 250 orang. “Itu untuk staf saja, di luar level eksekutif seperti pemimpin cabang, wakil pemimpin cabang, pemimpin cabang pembantu,” tutur Pak Tio, panggilan akrab Avantiono Hadianto.

Unair Surabaya dan UII Jogjakarta, lanjutnya, sudah mempunyai program studi ekonomi syariah, sementara Universitas Islam Negeri Jogjakarta juga mau mendirikan studi ekonomi syariah. Dalam

pertemuan sesi pertama ini, dicapai empat pemahaman, antara lain: Pertama, perguruan tinggi menjadi produsen sumberdaya insani yang akan digunakan perbankan syariah. "Perlu diingat lulusan perguruan tinggi tak semua bisa dipakai di perbankan syariah, karena standar bank syariah sekarang sudah sama dengan standar kebutuhan SBI konvensional. Artinya, dia harus lulus psikotes, dan punya IPK yang bagus. Namun yang lebih penting lagi ketika membicarakan soal logika, bisa diterima," jelas dia.

Pemahaman kedua, perguruan tinggi membekali mahasiswanya dengan pendidikan entrepreneur (kewirausahaan). Ini sangat perlu, karena ketika ditanyakan kepada 100 mahasiswa siapa-siapa yang berminat terjun dalam bidang pemasaran/marketing perbankan, yang angkat tangan hanya lima orang. Berarti, mahasiswa yang berminat ke perbankan syariah itu sebanyak 95 orang maunya di back office seperti admin, akuntansi, produksi umum atau teller. "Berarti mereka bukan jiwa petarung, karena tidak mau jualan. Sulit bagi kita yang di Bank Jatim Syariah yang asetnya baru 4 persen dibanding bank secara keseluruhan (nasional) kalau kita mau mengejar supaya asetnya tumbuh besar kalau yang diterima orang back office, lalu siapa yang jualan?" tanyanya.

Ketiga, kesepahaman transaksional antara perguruan tinggi dengan perbankan. "Kalau mau kerjasama dengan perbankan syariah, universitas juga harus bisa memberi kontribusi misal SPP-nya disalurkan lewat bank syariah. Dan bila menyangkut investasi, seharusnya dibiayai perbankan syariah sehingga secara prinsipil nanti sudah terbangun, saling kepercayaan.

"Sedang kesepahaman keempat, perlu dibuat program pendidikan untuk para dosen sehingga mereka paham soal perbankan syariah baik secara teori maupun praktik. Sebab, bagaimanapun juga pengajar ekonomi syariah adalah dosen-dosen mantan pengajar ekonomi konvensional," tutur dia.

Sementara Gubernur Jatim Soekarwo menyatakan, Pemprov Jatim mendorong pengembangan bank syariah. Syaratnya, skema pembiayaannya harus diubah menjadi konsep yang mudah dan murah. Ada beberapa tantangan yang harus dihadapi perbankan syariah di antaranya pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) atau simpanan masyarakat tidak lagi mengimbangi pertumbuhan pembiayaan serta kemampuan bank syariah dalam mengelola likuiditas masih relatif terbatas.

Menurutnya, volume pasar uang antar bank syariah (PUAS) naik pesat namun volume kumulatif masih rendah, dan kondisi pasar kredit atau pembiayaan yang mengetat seiring kontraksi ekonomi yang membatasi laju ekspansi pembiayaan yang diberikan. Untuk itu, Pemprov Jatim sebagai ruang publik tempat akselerasi ekonomi masyarakat Jatim, mendorong semua pola pembiayaan khususnya melalui

produk perbankan syariah sebagai akselerator tercapainya target pertumbuhan ekonomi Jatim 8,11 persen – 8,20 persen di tahun 2019.

Ditambahkan, Pemprov Jatim pada tahun 2014 meluncurkan 4 ribu LKM dengan bantuan modal sebesar Rp. 25 juta, dan di tahun 2015 dilanjutkan dengan 5 ribu LKM yang kesemuanya akan mengikuti pola syariah. Guna mencapai target dimaksud dengan asumsi ICOR 3,0 dan nilai pertumbuhan 6,56 persen diperlukan tambahan investasi sebesar Rp. 223,63 triliun di tahun 2014 dan Rp. 516,57 triliun di tahun 2019. "Tambahan investasi inilah yang merupakan peluang bagi peran perbankan syariah untuk berkontribusi bagi akselerasi pertumbuhan ekonomi Jatim," terangnya

Sedangkan Ketua Umum ISEI Darmin Nasution mengatakan, Bank Syariah di Indonesia masih muda usianya, tetapi perkembangannya cukup bagus. Ada hal-hal yang perlu diperbaiki, yaitu melakukan terobosan-terobosan, bank syariah harus mampu membuat produk-produk sederhana, muda diingat masyarakat, dan yang terpenting murah, sehingga dapat bersaing dengan bank umum. (kar/mus)

Darmin Nasution (tiga dari kanan) dan Dirut Bank Jatim Hadi Sukrianto (kiri Darmin Nasution).



FOTO: ALEX

Jadi Pilot Project

Cabang Perak Gandeng Ubhara Buka Minibank

Bank Jatim Cabang Perak melakukan ekspansi ke kampus Universitas Bhayangkara (Ubhara) di Jl Ahmad Yani, Surabaya, dengan membuka mini bank. Bank kecil ini, berfungsi juga sebagai jaringan Kantor Kas (KK). Selain itu menjadi sarana latihan praktik mahasiswa Fakultas Ekonomi (FE) Ubhara semester akhir.

KERJASAMA antara Bank Jatim Cabang Perak dan FE Ubhara itu, direspon positif pihak kampus serta mahasiswa. Mereka langsung memanfaatkan mini bank itu untuk mengimplementasikan ilmu yang mereka pelajari, lalu dipraktikkan langsung dengan bekerja menjadi karyawan di minibank.

Dekan FE Ubhara Dra Ec Cholifah MM menegaskan, semua mahasiswa yang skripsinya mengambil topik perbankan, harus disertai surat keterangan bahwa mahasiswa yang bersangkutan telah mengikuti latihan praktik di mini bank.

“Bagi mahasiswa yang skripsinya mengambil masalah perbankan, harus disertai surat keterangan bahwa pernah mengikuti pelatihan di mini



FOTO: ARY

Minibank Bank Jatim di Kampus Ubhara.



FOTO: ARY

bank”, ujarnya.

Pemimpin Bank Jatim Cabang Perak, Umi Rodyah, saat tatap muka dengan mahasiswa FE di kampus Ubhara menyatakan, dia membuka kesempatan berbagi ilmu melalui ekstrakurikuler kepada mahasiswa yang ingin memperdalam ilmu perbankan.

Wanita ini memberi sedikit gambaran tentang maksud dan

tujuan dibukanya minibank tersebut. Bank kecil ini, katanya, sebagai sarana belajar bagi mahasiswa FE semester akhir yang akan memperdalam ilmu perbankan. Mereka tidak hanya menulis laporan secara teori, tetapi praktik dan bekerja langsung menjadi karyawan bank.

“Ada yang menjadi *teller* di *front office* yang tugasnya melayani setoran tabungan, setoran kredit maupun angsuran kredit. Ada analis kreditnya dan bagian akuntansi yang membuat laporan keuangan,” jelasnya.

Minibank ini harus berjalan, karena pilot proyek Bank Jatim. Selanjutnya akan ekspansi ke Kampus Unesa, Surabaya. “Minibank sepertinya lebih

▲
Umi Rodyah (kanan) serahkan bantuan modal kerja kepada Devy Dwiki disaksikan Dekan Dra Ec. Cholifah (tengah) saat melakukan kunjungan ke Kampus Ubhara.

tepat jika dibuka di kampus. Operasionalnya berfungsi sebagai Kantor Kas (KK)," ungkapnya.

Pemimpin Cabang Perak berharap kepada para mahasiswa untuk meningkatkan potensinya menjadi pelaku usaha, menjadi *enterprenuer*. Menumbuhkan potensi diri sendiri dalam menciptakan produk kreatif yang hasilnya bermanfaat bagi orang lain, laku dijual, sehingga bisa menambah uang sakunya.

"Saya melihat sudah ada beberapa mahasiswa yang kreatif membuat beberapa produk seperti makanan dan minuman. Saya salut kepada Devy Dwiki yang membuat dendeng dari jantung pisang. Dendeng ini murni hasil kreasinya, rasanya seperti dendeng dari daging sapi," jelasnya.

Untuk merangsang agar Devy bersemangat meningkatkan ide kreatifnya itu, Umi Rodiyah langsung memberi sedikit modal kerja dan memesan beberapa paket yang akan dipamerkan pada pameran produk mitra binaan bank.

Selain itu Cabang Perak berusaha membantu memasarkan ke restoran vegetarian yang ada di Surabaya. Dendeng yang bahan bakunya dari jantung pisang dengan merk Banana Jerkey (BJ), dinilai orisinal karya Devy Dwiki. Namun masih perlu inovasi yang baik terutama kemasannya agar dibuat lebih menarik. (ary)



FOTO: HUMAS JATIM

Sekdaprov Akhmad Sukardi (tiga dari kanan) saat menerima audiensi World Bank dan AIPD.

World Bank Apresiasi LPKD Jawa Timur

TEROBOSAN Pemprov Jatim membangun Laboratorium Pengelolaan Keuangan Daerah (LPKD), mendapat respon World Bank dan Australia Indonesia Partnership For Decentralitation (AIPD). Dua lembaga ini beraudiensi dengan Sekdaprov Jatim, Akhmad Sukardi, di Surabaya, Jumat (13/6).

PERWAKILAN AIPD, Jessica Ludwig, memberikan apresiasi atas program yang sudah dikembangkan Pemprov Jatim. Sebab, hanya sedikit provinsi yang peduli mengenai pengelolaan dan perencanaan keuangan yang baik. Menurutnya, LPKD merupakan salah satu cara mewujudkan Good Governance. "AIPD akan membicarakan lebih lanjut mengenai teknis pengembangan LPKD baik dengan World Bank dan SKPD terkait, sehingga program ini akan berjalan lancar sesuai tujuan bersama," kata Jessica Ludwig.

Pada awalnya, laboratorium ini dibangun bekerjasama dengan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) untuk transparansi laporan pembukuan keuangan daerah. Sekaligus menjadi satu-satunya di Indonesia, yang dilakukan sebuah provinsi. Kala itu Gubernur Jawa Timur Soekarwo mengatakan, melalui Laboratorium Pengelolaan Keuangan Daerah, pihaknya berharap semua satuan kerja perangkat daerah (SKPD) di lingkungan Pemprov Jawa Timur dapat menjaga kegiatan pembukuan pelaporan keuangannya agar tidak salah dan sesuai dengan aturan dan perundang-undangan yang ada.

Tiga fungsi LPKD, menurut Akhmad Sukardi, pertama training bagi aparatur daerah mengenai berbagai aspek pengelolaan keuangan daerah mulai dari perencanaan sampai dengan pelaporan. Kedua, sebagai pusat basis data untuk mengelola keuangan daerah dan lebih umum lagi data yang menjadi indikator pembangunan daerah. Proses kegiatan

basis data tersebut dibagi dalam empat tahapan yakni koleksi data, penyimpanan data, pemulihan data, dan e-library. Ketiga, adalah analisis kebijakan/penelitian, kajian-kajian tersebut menjadi input bagi pelaksanaan pengelolaan keuangan daerah dan pembuatan kebijakan pembangunan. "Sistem yang terintegrasi merupakan fasilitas untuk meningkatkan kualitas SDM dan sistem pengelolaan keuangan daerah," jelas Akhmad Sukardi sebagaimana dikutip Humas Jatim.

Kondisi status kelembagaan LPKD, lanjutnya, segera menjadi Unit Pelayanan Teknis (UPT) di bawah BPKAD, berdasarkan Peraturan Gubernur. Sarana dan prasarana gedung dilengkapi ruang kelas, komputer dan berbagai fasilitas pendidikan. Disamping itu, juga terdapat modul dan kurikulum yang terinstal di fasilitas komputer LPKD, dengan topik perencanaan hingga pelaporan kinerja. "Para calon pengajar diambil beberapa orang dari SKPD dan telah diberi pelatihan dari UGM tentang pengelolaan keuangan daerah," imbuhnya.

Tantangan LPKD ke depan, terang Sukardi, agar bisa memiliki fungsi utama sebagai pusat peningkatan kapasitas pengelolaan keuangan daerah. Selain itu, juga harus menjadi UPT yang bisa menjalankan secara maksimal fungsi pelatihan, basis data, dan penelitian. "Semua usaha ini tentu saja harus terus didukung dari pihak World Bank dan AIPD berupa technical assistance (TA) yang berkelanjutan dalam pengembangan seluruh fungsi tersebut," jelasnya. (kar)

INVESTOR NEWS

JUNI 2014

Pada bulan Juni 2014, BJTM menunjukkan performa yang bagus pada banyak aspek sehingga mampu membukukan kenaikan laba bersih sebelum pajak sebesar 26,76% YoY atau ekuivalen sebesar Rp763.575 juta. Aspek yang mendukung kenaikan laba tersebut antara lain:

- Pengumpulan asset menjadi sebesar Rp 42.147.291 juta (naik 24,50% YoY)
- Penyaluran Kredit menjadi sebesar Rp 24.820.718 juta (naik 21,48% YoY)
- Pengumpulan DPK menjadi sebesar Rp 35.480.210 juta (naik 29,41% YoY)
- Pendapatan Bunga sebesar Rp 1.890.650 juta (naik 25,57% YoY).

Berikut terlampir Laporan Keuangan BJTM per Juni 2014

NERACA (UNAUDITED / DALAM JUTAAN RUPIAH)

INFORMASI	JUNI 2013	JUNI 2014	YOY
Total Aset	33.852.087	42.147.291	24,50%
Kredit Yang Diberikan	20.431.116	24.820.718	21,48%
DPK	27.415.981	35.480.210	29,41%
- Giro	12.083.098	16.563.465	37,08%
- Tabungan	7.064.130	8.082.440	14,42%
- Deposito	8.268.753	10.834.305	31,03%
Modal	5.322.929	5.647.832	6,10%

LABA RUGI (DALAM JUTAAN / UNAUDITED)

INFORMASI	JUNI 2013	JUNI 2014	YOY
Pendapatan Bunga	1.505.703	1.890.650	25,57%
Beban Bunga	(399.226)	(503.301)	26,07%
Pendapatan Bunga Bersih	1.106.477	1.387.348	25,38%
Pendapatan Ops. Selain Bunga	242.380	238.791	-1,48%
Beban Ops. Selain Bunga	(755.394)	(878.519)	16,30%
Pendapatan (beban) Ops. Selain Bunga	(513.014)	(639.728)	24,70%
Laba Operasional	593.463	747.620	25,98%
Laba Non Operasional	560	15.954	2748,97%
laba Sebelum Pajak	592.902	763.575	28,79%

RASIO KEUANGAN JUNI 2014

RASIO	JUNI 2014
ROA	4,07%
ROE	22,06%
NIM	7,03%
LDR	69,96%
BOPO	64,89%
CAR	20,36%

**DANA PIHAK KETIGA JUNI 2014 (DALAM MILIAR)**

INFORMASI	JUNI 2013	JUNI 2014	YOY
GIRO PEMDA	9.460	13.821	46,10%
GIRO UMUM	2.624	2.742	4,50%
SIMPEDA	6.294	6.946	10,36%
SIKLUS	152	241	58,34%
TAB HAJI	161	179	11,45%
TABUNGANKU	401	651	62,38%
BAROKAH	57	65	13,93%
DEPOSITO	8.261	10.834	31,15%

KREDIT YANG DIBERIKAN MEI 2014

INFORMASI	JUNI 2013	JUNI 2014	YOY
KREDIT KONSUMSI			
MULTIGUNA	11.734	13.864	18,15%
KPR	850	1.177	38,46%
LAINNYA	536	559	4,22%
KREDIT KOMERSIAL			
STANDBY LOAN	942	1.075	14,13%
KEPPRES	721	824	14,27%
OVERDRAFT	1.410	2.217	57,24%
SINDIKASI	796	903	13,39%
KREDIT UMKM			
KUR	1.508	1.218	-19,23%
PUNDI	351	693	97,38%
LAGUNA	94	63	-32,61%
LAINNYA	1.489	2.229	49,68%

DAFTAR 10 BESAR PEMEGANG SAHAM BANK JATIM (DOMESTIK) PER JUNI 2014

No.	NAMA	STATUS INVESTOR	JUMLAH LEMBAR SAHAM	% TERHADAP JUMLAH LEMBAR SAHAM PUBLIK
1	REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS SYAILENDRA MULTI STRATEGY FUND I	REKASADANA	158.000.000	5,30%
2	PT MNC SECURITIES	AN. PERORANGAN INDONESIA	144.100.000	4,83%
3	DANPAC SEKURITAS, PT	AN. PERORANGAN INDONESIA	138.909.000	4,66%
4	MANDIRI SEKURITAS, PT	AN. PERORANGAN INDONESIA	124.143.500	4,16%
5	PT Taspen (Persero) - THT	ASURANSI	105.668.800	3,54%
6	PANIN SEKURITAS Tbk, PT	AN. PERORANGAN INDONESIA	39.555.500	1,33%
7	MANDIRI SEKURITAS, PT	AN. PERORANGAN INDONESIA	31.633.000	1,06%
8	MANDIRI SEKURITAS, PT	AN. PERORANGAN INDONESIA	31.381.500	1,05%
9	RD MANDIRI INVESTA EKUITAS DINAMIS - 831394000	REKASADANA	30.799.500	1,03%
10	Saham Karyawan (ESA) Bank Jatim Tbk	AN. PERSEROAN TERBATAS	29.117.000	0,98%
TOTAL			833.307.800	27,93%

KETERANGAN:

PROSENTASE KEPEMILIKAN SELURUH SAHAM OLEH INVESTOR DOMESTIK (1.596.124.638) TERHADAP JUMLAH LEMBAR SAHAM PUBLIK (2.983.537.000) ADALAH 53,50%

DAFTAR 10 BESAR PEMEGANG SAHAM BANK JATIM (DOMESTIK) PER JUNI 2014

No.	NAMA STATUS	INVESTOR	JUMLAH LEMBAR SAHAM	% TERHADAP JUMLAH LEMBAR SAHAM PUBLIK
1	JPMCB - NORGES BANK - 2157804128	INSTITUTION - FOREIGN	401.558.000	13,46%
2	CITIBANK LONDON S/A MUTUAL FUND EQ EMERGING DIVIDEND (UCITS)	INSTITUTION - FOREIGN	192.906.400	6,47%
3	RBC IST S/A CIM DIVIDEND INCOME FUND	INSTITUTION - FOREIGN	162.500.000	5,45%
4	J.P.MORGAN BANK(IRELAND) RE J.P.MORGAN IRELAND (NOMINEES) LTD - 2157804017	INSTITUTION - FOREIGN	97.191.400	3,26%
5	SSB WTAU S/A WISDOMTREE EMERGING MRKTS SC DIV FUND- 2144614648	INSTITUTION - FOREIGN	94.441.200	3,17%
6	CB INTL PLC (LUX BRANCH) S/A PERINVEST LUX SICAV	INSTITUTION - FOREIGN	50.000.000	1,68%
7	SEB PRIVATE BANK S.A S/A DUNROSS INVESTMENT LTD	INSTITUTION - FOREIGN	27.230.000	0,91%
8	BNYM SA/NV AS CUST OF EMPLOYEES PROVIDENT FUND-2039844119	INSTITUTION - FOREIGN	26.600.000	0,89%
9	SSB ZVY5 S/A SSGA ACT EMERG MRKT SMALL CAP SEC LNDNG QIB COMM TST FD - 2157564053	INSTITUTION - FOREIGN	21.325.500	0,71%
10	NT TST CO S/A LSV EMERGING MARKETS SMALL CAP EQUITY FUND, LP	INSTITUTION - FOREIGN	19.557.300	0,66%
TOTAL			1.093.309.800	36,64%

KETERANGAN :

PROSENTASE KEPEMILIKAN SELURUH SAHAM OLEH INVESTOR ASING (1.387.412.362) TERHADAP JUMLAH LEMBAR SAHAM PUBLIK (2.983.537.000) ADALAH 46,50%.

INVESTOR SUMMIT AND CAPITAL MARKET EXPO 2014

Pihak Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PT Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) akan menyelenggarakan acara tahunan berupa Investor Summit and Capital Market Expo 2014 di Jakarta dan Surabaya yang bertujuan memantapkan posisi dan peran Pasar Modal Indonesia sebagai representasi komitmen pemerintah, SRO dan masyarakat bisnis dalam meningkatkan investasi di Indonesia untuk mendorong bangkitnya kembali ekonomi nasional, mewujudkan sinergi strategis di kalangan masyarakat pasar modal, menggerakkan potensi kegiatan investasi dengan mengubah pola masyarakat dari budaya menabung menjadi budaya berinvestasi melalui pasar modal, dan menyediakan sarana yang efektif untuk sesi komunikasi, konsultasi, dan promosi.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk merupakan salah satu dari 15 emiten yang turut berpartisipasi dalam acara ini yang akan melakukan Presentasi Emiten dan Pameran Pasar Modal.

Tempat dan Waktu Penyelenggaraan:

Tanggal : 20 dan 21 Agustus 2014

Waktu Seminar : 08:30 - 17:00 WIB

Expo : 08:00 - 20:00 WIB

Lokasi : Grand City Mall, Convention & Exhibition Centre (Convention Hall, lantai 3) Jln. Walikota Mustajab, Surabaya 60272
Dengan mengikuti acara ini diharapkan masyarakat akan lebih mengerti tentang potensi, peluang, dan nilai tambah berinvestasi di Bank Jatim.

INFORMASI SAHAM



Pertanyaan dan masukan, dapat menghubungi :
INVESTOR RELATION UNIT BJTM

**Corporate Secretary
Bank Jatim Kantor Pusat
Lantai 4**

Telp : (031) 5310090-99

Ext : 472,469,468

Email : iru@bankjatim.co.id

Pergerakan saham BJTM di bulan Juni 2014 mengalami permintaan tertinggi diangka Rp 486 dan terendah diangka Rp 300 dengan harga rata-rata Rp 402. Banyak faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham, Bank Jatim secara keseluruhan menghasilkan kinerja yang baik dan meningkat di berbagai aspek. Riset dari analis sekuritas mengenai Bank Jatim pun menghasilkan opini rekomendasi yang bagus, seperti Waterfront Securities Indonesia menargetkan buy dengan target harga Rp 560, BCA Sekuritas menargetkan buy dengan target harga Rp 560, Trimegah Sekuritas menargetkan buy dengan target harga Rp 530, PT Bahana Securities – Equity Research menargetkan buy dengan target harga yang sebelumnya Rp 500 meningkat menjadi Rp 520, dan yang terbaru Sucorinvest menargetkan buy dengan target harga Rp 560.



Tax and Capital Market

OLEH : Citra/Zielma (Unair), Internship at IRU

Pajak, secara umum adalah iuran wajib rakyat untuk kas negara yang bersifat memaksa dari pemerintah, untuk membiayai pengeluaran rutin negara dan biaya pembangunan. Pajak dipungut oleh negara baik oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Menurut pasal 1 ayat 1 UU No. 28/2007 Ketentuan Umum Perpajakan, pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

KASUS pajak di Indonesia sekarang ini, semakin meresahkan banyak pihak terutama bagi masyarakat yang sudah mematuhi peraturan perpajakan. Salah satunya adalah, kasus pidana pajak dari Asian Agri yang menyimpangkan pajak, menggelapkan pajak dan rekayasa penghindaran pajak 14 perusahaan dalam Grup Asian Agri. Grup pengolahan kayu milik Sukanto Tanoto ini, ditetapkan melanggar hukum karena menunggak pajak sebesar Rp 1,26 Triliun selama empat tahun, sehingga dikenakan sanksi atau denda oleh pengadilan pajak senilai Rp 653,4 miliar.

Sehingga perhitungan total piutang dan denda pajak sebesar Rp 1,91 triliun. Tidak terima dengan keputusan DJP yang menambahkan sanksi, Asian Agri mengajukan banding di pengadilan pajak. Perusahaan ini hanya mengakui jika beban pajak yang harus mereka bayar itu pokok pajaknya, dan keberatan akan denda. Namun, DJP tak gentar dan bersikeras menghadapi dengan mengeluarkan uraian banding. Asian Agri Group (AAG) mempertimbangkan upaya hukum luar biasa berupa peninjauan kembali (PK) terhadap putusan Mahkamah Agung

(MA) yang menjatuhkan denda pidana sebesar Rp2,5 triliun. Namun AAG tetap bersedia membayar denda itu sebagai upaya menghormati hukum. Dalam kesepakatan antara Kejaksaan dan AAG, diputuskan bahwa AAG membayar terlebih dahulu sebesar Rp719,9 miliar dan pembayaran ini sudah terlaksana pada 28 Januari 2014. Sisanya sebesar Rp1,8 triliun akan dicicil hingga bulan Oktober 2014 sebesar Rp 200 miliar per bulan. Cara pembayaran itu dibuat agar perusahaan tetap aktif dan untuk kepentingan 25 ribu karyawan di 14 perusahaan. **(Sumber:**



Metrotvnews.com, Jakarta).

Pasar modal merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.^[4] Pasar modal menyediakan berbagai alternatif bagi para investor selain alternatif investasi lainnya, seperti: menabung di bank, membeli emas, asuransi, tanah dan bangunan, dan sebagainya. Pasar modal bertindak sebagai penghubung. Pasar modal bertindak sebagai penghubung antara para investor dengan perusahaan ataupun institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen melalui jangka panjang seperti obligasi, saham, dan lainnya.

Peningkatan penerimaan pajak, secara umum dapat dipengaruhi oleh meningkatnya kegiatan ekonomi dan usaha yang dipicu oleh tingginya gairah berinvestasi. Salah

satu hal yang ikut mempengaruhi berkembangnya dunia usaha antara lain dengan mekanisme pendanaan melalui pasar modal. Melalui sistem pendanaan di pasar modal tersebut, dunia usaha dimungkinkan untuk meningkatkan kapasitas produksinya sekaligus memperbaiki struktur permodalan mereka. Di sisi lain, masyarakat juga mendapatkan kesempatan untuk ikut memiliki perusahaan yang telah mempunyai kinerja dan reputasi yang cukup baik, sehingga mempunyai kesempatan untuk ikut meraih keuntungan dari hasil usaha perusahaan tersebut yang berupa deviden ataupun capital gain.

Berkembangnya pasar modal, juga dapat dimanfaatkan oleh negara sebagai salah satu wahana untuk meningkatkan penerimaan pajak penghasilan, antara lain melalui pengenaan pajak penghasilan atas transaksi penjualan saham oleh investor di bursa efek. Perlakuan final terhadap pajak penghasilan yang dibayar pada saat transaksi penjualan saham, memungkinkan pihak investor menghemat biaya administrasi perpajakan yang biasanya harus dilakukan dalam proses penghitungan capital gain yang diperoleh dan transaksi tersebut. Dan peningkatan gairah investasi di pasar modal ini, pada gilirannya kembali menghasilkan penerimaan pajak bagi negara. Ini ditujukan untuk melihat seberapa besar hubungan antara pertumbuhan pasar modal dengan penerimaan pajak penghasilan final yang diterapkan atas transaksi penjualan saham di bursa efek Jakarta berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 1994 dan Nomor 14 Tahun 1997.

Permasalahan Perpajakan juga menjadi bagian pasar modal. Sedangkan pasar modal, merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan dalam memperjual belikan surat utang, obligasi, saham, reksadana dan surat berharga baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta dalam jangka panjang.

Adanya isu-isu strategis terkait pasar modal dengan pajaknya yaitu tentang insentif pajak. Kebijakan insentif pajak yang diharapkan oleh para pengusaha atau pelaku ekonomi di tanah air adanya potongan, pembebasan, atau penundaan pembayaran pajaknya, maka keuntungan pengusaha bisa menjadi lebih besar, dan ini memberikan dorongan lebih kuat untuk melaksanakan aktivitas produksi.

Tapi sekarang ini mulai menurun pembayaran pajaknya oleh wajib pajak atau pelaku ekonomi dan dibarengi dengan penurunan pembayaran pajak ke kas negara. Padahal penerimaan pajak ini, dari tahun ke tahun menjadi sumber penerimaan paling penting bagi anggaran pemerintah.

Sering terjadi pada deviden, pajak dan pasar modal mempunyai isu strategis diantaranya Pajak Deviden yang secara umum bisa dikenakan PPh Final dan bisa juga dikenakan PPh pasal 23 tergantung siapa yang menerima. Deviden yang diperoleh pemegang saham dari pasar modal dikenakan tarif 10% bersifat final untuk wajib pajak orang pribadi. Sedangkan untuk wajib pajak badan dikenakan tarif sebesar 15%.

Permasalahan perpajakan juga menjadi bagian pasar modal. Sedangkan pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan dalam memperjual belikan surat utang, obligasi, saham, reksadana dan surat berharga baik dalam bentuk hutang, maupun modal sendiri yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta dalam jangka panjang.

Perkembangan pasar modal di Indonesia, semakin pesat semenjak pemerintah melakukan regulasi di bidang keuangan dan perbankan termasuk pasar modal. Para pelaku di pasar modal, telah menyadari bahwa perdagangan efek dapat memberikan keuntungan yang cukup baik bagi mereka, dan sekaligus memberikan kontribusi yang besar bagi perkembangan bagi negara kita. (*)

Cabang Kediri

Sukses Gelar Pacuan Kuda Tingkat Nasional

Setelah dilantik menjadi Wali Kota Kediri pada 12 April 2014, Abdullah Abu Bakar yang berpasangan dengan Lilik Muhibah, berkeinginan menghidupkan Kota Kediri dengan beberapa kegiatan untuk memeriahkan HUT yang ke 1.135. Salah satu pilihan terbaiknya adalah menggelar pacuan kuda untuk mengembalikan kejayaan Kota Kediri sebagai barometer pacuan kuda tingkat nasional.

UNTUK mewujudkan gagasannya itu putra asli Kediri (34 tahun) kelahiran 21 April 1980 mengajak jajaran SKPD tertentu, pemilik Stable/ Klub penghobi kuda, pengurus Pengda Pordasi Kediri, Bank Jatim, diajak rembugan untuk mengadakan kejuaraan pacuan kuda tingkat nasional di Kediri.

Mas Abu panggilan akrab Walikota Abdullah Abu Bakar memutuskan arenanya sekitar GOR Jayabaya. Di lokasi ini Bank Jatim pernah melaksanakan penarikan Undian Simpeda saat Pemimpin Cabangnya Revi Adiana Silawati sekitar tahun 2010.

Lahan kosong di sekitar GOR Jayabaya dipagari melingkar menjadi lintasan pacuan kuda. Satu kali putaran itu panjangnya 750 meter. Untuk pacuan dengan jarak 600 – 2000 meter pelaksana lapangan hanya menyesuaikan putarannya.

Kejuaraan pacuan kuda untuk memeriahkan HUT Kota Kediri, maka tema dan piala yang diperebutkan adalah Walikota Kediri Cup I tahun 2014. Pacuan Kuda itu pelaksanaannya diputuskan selama dua hari diadakan pada hari Sabtu –



FOTO (ARY)

Minggu (22-23 Juni).

Animo pemilik stable cukup bagus. Pemilik Stable dari Bali, Yogya, Jateng, serta klub dari Jawa Timur dari Surabaya, Sidoarjo, Madura, Malang, Blitar, Kediri, Pasuruan, Ponorogo, Madiun, serta dari Solo, Semarang, ikut berlomba. Mereka mengirimkan 118 ekor kuda untuk bersaing di 20 race.

Budi Santoso Ketua Pordasi Ponorogo yang ditunjuk sebagai Ketua Penyelenggara sangat mensupor. Karena menjabat sebagai Pemimpin Cabang sudah otomatis Bank

▲
Roro Wilis
nama
Kuda (2th)
milik **Budi**
Santoso
yang juara
I di Kelas
Pemula A/B
menerima
piala dari
Ny. Abu
Bakar.

Jatim digandeng sekalian menjadi sponsor utama.

Pacuan Kuda Wali Kota Kediri Cup I – 2014 dengan piala tetap dan bergilir disertai hadiah uang tunai sebesar Rp 55 juta, menjadi adu gengsi dan ajang prestasi bagi pemilik stable. Bagi Pengkot Pordasi Kediri kejuaraan ini merupakan bentuk komitmen dan tanggungjawab bersama dalam mengisi agenda nasional menuju Kejuaraan Indonesia Derby tahun 2014.

Yang tak kalah pentingnya, kata Budi Santoso, kejuaraan nasional pacuan kuda ini

dilakukan dalam rangka mempromosikan keunggulan komparatif genetik kuda dari berbagai propinsi melalui prestasi yang diperoleh dalam kejuaraan ini.

Harapan Pak Wali dalam kejuaraan ini akan diperoleh multi efek positif yang luar biasa, yang bisa dirasakan secara langsung oleh masyarakat. Semua pasti ada tujuan. Dalam hal ini Mas Abu menyebut ada empat sasaran yang dapat diraih dalam momen ini. Yaitu sukses prestasi, sukses penyelenggaraan, sukses pemberdayaan ekonomi kerakyatan khususnya pengusaha UMKM dan sukses pariwisata Indonesia.

Abdullah Abu Bakar sudah tidak asing dengan pacuan kuda bahkan sejak kecil. Kegemarannya berkuda diwarisi dari kakeknya salah satu peternak kuda yang cukup dikenal di Nusa Tenggara Barat (NTB). Jadi dia sudah tidak asing lagi dengan binatang tunggangan para petinggi kerajaan di masa lampau itu.

"Hobi itu ternyata menurun ke Pak Wali. Makanya beliau bersemangat sekali menggelar kegiatan ini. Harapan ke depan bisa mendatangkan wisatawan melalui olahraga berkuda dan pacuan kuda," kata Budi Santoso.

Indukan Rp 25 juta

Jawa Timur saat ini tidak memiliki arena pacuan kuda bertaraf nasional. Sehingga tidak pernah ada kejuaraan pacuan kuda. "Dulu satu-satunya arena pacuan kuda di Jawa Timur bertaraf nasional hanya Kenjeran Surabaya. Setelah beralih fungsi, tidak ada lagi kegiatan pacuan kuda di sana. Sekarang hanya ada satu arena permanen untuk kegiatan pacuan kuda di



FOTO (ARY)

Pikatan, Kabupaten Blitar. Tapi arealnya kecil," keluh Budi.

Penggemar kuda asal Jawa Timur banyak yang memindahkan dan menyewa lahan untuk kandang di Salatiga, Jawa Tengah. Budi Santoso pun mengandangkan kuda-kudanya di kota ini sekaligus menjadikan *base camp* untuk memelihara 6 ekor kudanya dan 2 ekor kuda betina sebagai indukan. Selain itu semua pemilik kuda bisa melakukan latihan pemanasan di arena pacuan yang dibangun secara permanen.

Budi Santoso mengaku hampir seluruh keluarganya menyayangi kuda. Karena kakek buyutnya sebagai peternak dan penggemar kuda. Warisan tadi menular ke anak-anaknya sampai sekarang. Keenam ekor kudanya telah menyumbangkan piala cukup banyak.

Sebagai seorang yang berkecimpung di perbankan, Budi mengatakan dari sisi investasi beternak kuda lebih menguntungkan bila dibandingkan dengan ternak sapi. Apalagi kalau bibit kudanya itu berasal dari keturunan kuda-kuda juara. Secara otomatis nilai jualnya sangat tinggi.

"Harga indukan kuda

Walikota Kediri Abdullah Abu Bakar (kanan) serahkan trophy bergilir kepada Budi Santoso Pemimpin Bank Jatim Cabang Kediri, yang menjadi Ketua Penyelenggara Pacuan Kuda.

sekarang Rp 25 juta seekor. Setiap mengawinkan harus membayar Rp 5 juta. Bila bisa sampai hamil dan melahirkan. Setelah satu tahun usia anaknya, bisa dijual dengan harga Rp 50-60 juta," urainya.

Untuk menjadikan kuda pacu rata-rata dimulai dan dilatih sejak usia 2 tahun. Di arena balapan usia itu masuk kategori kelas pemula perdana. Karena pemula maka jaraknya hanya 1 x 750 Meter. Setelah menginjak usia 5-8 tahun, bahkan bisa sampai 12 tahun, kuda ini memasuki masa keemasan.

Kuda tersebut masuk dalam kelompok prestasi. Di balapan bertanding di kelas terbuka dengan menempuh jarak sepanjang 2000 meter. "Kalau kuda-kudanya sering juara, pasti memiliki nilai penawaran yang cukup tinggi. Apalagi kalau jenis kudanya jantan dan peranakan, nilai jualnya luar biasa," paparnya.

Beternak kuda tentu menguntungkan bagi mereka yang menggemarnya. Rata-rata seekor kuda bisa mencapai usia 25 tahun. Dalam kurun waktu itu andai bisa beranak sekian ratus juta yang masuk ke kocek peternak. (ary).

Bank Jatim Peduli Kelud Serahkan Bantuan Rp 113 Juta

Untuk Renovasi TPA Bustanul Ulum 2, Desa Sepawon Kabupaten Kediri

Pemimpin Divisi Manajemen Risiko Su'udi Pgs Corporate Secretary Slamet Budi Santoso Pimsubdiv DJL, serta pemimpin cabang terdekat menyerahkan dana bantuan Rp 113 juta, kepada Kepala Taman Pendidikan Alquran (TPA) Bustanul Ulum 2, H. Abdul Aziz Muslim, (23/7) di Dusun Gadeg, Desa Sepawon Kecamatan, Plosoklaten, Kabupaten Kediri.



Kepala Sekolah TPA Bustanul Ulum 2, H Abdul Azis Muslim, menerima bantuan secara simbolis dari Bank Jatim yang diserahkan Pemimpin Divisi Manajemen Risiko Su'udi, disaksikan para pemimpin cabang terdekat.

BANTUAN sosial program Bank Jatim Peduli diserahkan dan diwujudkan berupa lantai keramik, buku-buku agama untuk

perpustakaan dan lemari buku, serta karpet sajadah diserahkan kepada Takmir Masjid Baitul Falach.

Sebelum penyerahan bantuan

uang secara simbolis dari Bank Jatim dan pengurus TPA, pemimpin cabang yang ikut mengikuti bakti sosial Bank Jatim Peduli Kelud, menyerahkan



FOTO ARY

Pemsubdiv DJL Suharto menyerahkan karpet sajadah kepada pengurus Takmir Masjid Biatul Falach.

seperangkat alat sekolah serta uang saku kepada siswa TPA ini.

Pemimpin Divisi Manajemen Risiko Bank Jatim dalam sambutannya menjelaskan, dana bantuan yang dipakai untuk perbaikan Madrasah Diniyah (TPA) Bustanul Ulum 2, dikumpulkan dari sumbangan keluarga besar Bank Jatim dan masyarakat. Hasilnya disumbangkan untuk perbaikan TPA ini, agar para siswa belajar lebih nyaman.

“Harapan kami semoga para siswa Madrasah Bustanul Ulum 2 yang belajar di TPA berhasil menjadi ulama muslim yang kharismatik,” ungkapnya.

Saat rombongan Bank Jatim tiba di kompleks Bustanul Ulum 2, disambut dengan Hadrah yang dimainkan oleh Takmir sebelum memasuki tempat acara. Su’udi beserta rombongan yang terdiri dari pemimpin Cabang Kediri sebagai tuan rumah, Pare, Jombang, Nganjuk, Trenggalek, Blitar, Tulungagung

Corporate Secretary, Pimsubdiv DJL, menyaksikan hiburan yang dimainkan anak-anak TPA Bustanul Ulum 2.

Usai sambutan dan ceramah agama yang ditutup dengan doa dilanjutkan dengan buka puasa bersama setelah sholat maghrib. Setelah selesai acara seluruh tamu yang mayoritas warga sekitar mendapat bingkisan dari Bank Jatim.

Pemimpin Cabang Kediri Budi Santoso menjelaskan, bantuan yang disumbangkan Bank Jatim kepada pengurus TPA Bustanul Ulum tadi tidak berupa uang, tetapi diwujudkan berupa lantai keramik, buku dan rak buku serta karpet sajadah.

“Biaya pemasangan keramik lantai untuk dua ruang kelas, seluruhnya ditanggung Bank Jatim termasuk pekerjanya. Pangurus TPA tidak mengeluarkan biaya apapun. Dalam hal ini yang diserahkan Pak Su’udi berupa plakat simbolis saja,” jelas Budi Santoso. (ary)

PENSIUN

DIREKSI, STAF DAN SELURUH KARYAWAN BANK JATIM

Mengucapkan terima kasih atas dedikasi dan karyanya selama mengabdikan sebagai Karyawan Bank Jatim. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberi kekuatan, kesejahteraan dan kebahagiaan. Amin

BULAN JULI 2014



BAMBANG DWI WAHYONO

NIP: 0274
Tanggal Pensiun:
24 Juli 2014
Unit Kerja:
CABANG UTAMA
Keterangan:
Pensiun



WAGIMIN

NIP: 0537
Tanggal Pensiun:
14 Juli 2014
Unit Kerja:
CABANG MADIUN
Keterangan:
Pensiun



SILU SUBIANTORO

NIP: 0728
Tanggal Pensiun:
17 Juli 2014
Unit Kerja:
CABANG
TULUNGAGUNG
Keterangan:
Pensiun



NOERTJAHYO

NIP: 1343
Tanggal Pensiun:
7 Juli 2014
Unit Kerja:
CABANG MAGETAN
Keterangan:
Pensiun

Bank Jatim Cabang Jakarta Promosi Lewat Fun Family Race



Acara Fun Family Race yang diadakan Majalah MomDad dan diikuti 36 keluarga, dilaksanakan di Ocean Park BSD Tangerang pada 25 Mei 2014, disponsori oleh beberapa bank, salah satunya adalah Bank Jatim Cabang Jakarta.

KEGIATAN ini diadakan untuk mempromosikan keberadaan Bank Jatim Jakarta dan beberapa capem yang ada di wilayah Jadedabek serta memperkenalkan produk-produk yang dimiliki oleh Bank Jatim.

Lewat acara tersebut, seluruh peserta membuka

rekening TabunganKu, karena penyelenggara acara mewajibkan kepada seluruh peserta untuk membuka rekening TabunganKu di Bank Jatim. Acara tersebut dimulai dari jam 8 pagi hingga jam 5 sore.

Sebelum acara perlombaan dimulai, semua peserta diajak

meregangkan otot dengan melakukan senam sehat yang dipandu oleh seorang instruktur. Setelah tubuh bugar acara perlombaan demi perlombaan dimulai.

Diawali dengan perlombaan bakiak racing, mengambil koin dalam jeruk bali, balap karung, penalty zone, minum susu, dan joget buah dangdut.

Di akhir acara diadakan juga lomba pemilihan ocean girl dan ocean boy. Untuk kategori familiy Juara I mendapat hadiah berupa tabungan sebesar Rp.2.000.000, juara II Rp.1.500.000 dan

▲
Petugas foto bersama di booth sebelum acara dimulai



Pincapem Tangerang Sutjahjo menyerahkan hadiah pada pemenang Lomba Ocean Boy dan Ocean Girl.



Penyerahan hadiah kepada pemenang Lomba Fun Family Race.



Penyerahan hadiah hadiah juara I.

juara III Rp.1.000.000. Untuk pemenang lomba ocean girl dan ocean boy masing-masing mendapatkan hadiah tabungan sebesar Rp.750.000, Rp.500.000 dan Rp.250.000 dari Bank Jatim.

Diharapkan melalui acara-acara yang sifatnya promosi

untuk memperkenalkan Bank Jatim di tengah ketatnya persaingan bisnis saat ini bisa dilakukan secara berkesinambungan dan mendapat dukungan dari semua pihak yang berada di bawah manajemen Bank Jatim.



Petugas marketing sedang menawarkan produk.

Dikira Semacam Pak Min



INI tentang kejadian pada tahun 1995, saat saya pertama kalinya menginjakkan kaki di luar negeri untuk acara kegiatan seni budaya. Persisnya, saya (atau tepatnya kami) berada sekitar enam hari di Perth, ibukota negara bagian Australia Barat. Selama di Perth, kami tinggal di sebuah hotel yang kira-kira-kira kelasnya “bintang satu”. Bangunan hotel ini bertingkat lima, terletak di Adelaide Terrace, sebuah jalan raya yang cukup lapang dan satu deret dengan Konjen RI di kota itu.

Kami tiba malam hari dengan penerbangan Garuda dari Bandara Ngurah Rai. Saat tiba di bandara Perth, saya mengalami peristiwa naas. Koper saya yang bersisi pakaian tertinggal ke Taipei, entah bagaimana prosesnya. Setelah dicek berkali-kali di *belt conveyor*, ternyata hanya koper saya yang tidak ada. Padahal koper teman-teman satu rombongan masing-masing sudah berada di tangan mereka. Maka dengan membawa sepotong kitir bagasi, saya mengadu ke bagian ekspedisi bandara diantar seorang petugas. Dan melalui layar komputer, ketahuanlah kalau koper saya tertinggal ke Taipei ibukota negara Taiwan itu. “Dua-tiga hari lagi, koper Anda akan berada di

hotel tempat Anda menginap”, kata petugas tadi dengan ramahnya dalam bahasa Inggris.

Peristiwa tertinggalnya koper saya ke Taipei Taiwan itu, pada akhirnya tidak begitu merisaukan saya. Mungkin karena tertutup kegembiraan yang luar biasa dengan pertama kalinya saya menginjakkan kaki di luar negeri, apalagi di Australia. Banyak teman-teman saya yang pertama ke luar negeri, yang diinjaknya “paling-paling” negeri jiran Malaysia atau Singapura. Sementara saya ke negeri “barat”, meski letaknya “hanya” sekian ribu kilometer dari Surabaya atau 3,5 jam penerbangan dari Denpasar.

Malam hari sekitar pukul 24.00 kami tiba. Cuaca cerah, hawa sejuk mendekati dingin. Ketika bus penjemput yang membawa kami ke penginapan melewati beberapa jalan dan lokasi di kota itu, saya betul-betul mencoba menghayatinya. Saya rasakan ada perasaan seperti berada di antah barantah. Aneh, asing. Bagai mimpi tetapi bukan mimpi sebagaimana yang saya rasakan saat tidur pada malam-malam sebelumnya.

Meski tidak bisa dijadikan patokan karena kami tiba malam hari, tetapi saya yakin siang hari kala

cahaya terang benderang, kota ini semakin menampakkan kerapian, baik yang menyangkut lalu-lintas maupun penataan kotanya, terutama komposisi bangunannya. Pohon-pohon yang ada di trotoar di kanan-kiri jalan mirip angkana, tetapi sepertinya bukan itu. Mungkin sejenis. Daun-daunnya tak selebat angkana. (Pada esok hari semakin jelas saya lihat, pohon-pohon itu ditanam di kotak-kotak tanah, yang ada di trotoar dilengkapi besi-besi berbentuk spiral mendarat dimaksudkan untuk melindungi batang pepohonan. Artistik juga tampaknya. Sekitar sepuluh tahun kemudian yang semacam itu, baru dilakukan di Surabaya).

Jalanan terlihat sepi. Namun, penerangan jalan pada malam hari cukup melimpah. Di sebuah jalan raya saya lihat truk penyapu dan pengepel jalan. Jalan yang telah dilewati truk ini tampak bersih dan basah. Seumur-umur baru kali ini saya melihat truk penyapu dan pengepel jalan. Kalimat yang tepat, mungkin bukan disapu. Tetapi disedot debu dan kotoran yang ada di jalan itu, lantas dibasahi supaya debunya tidak betebaran.

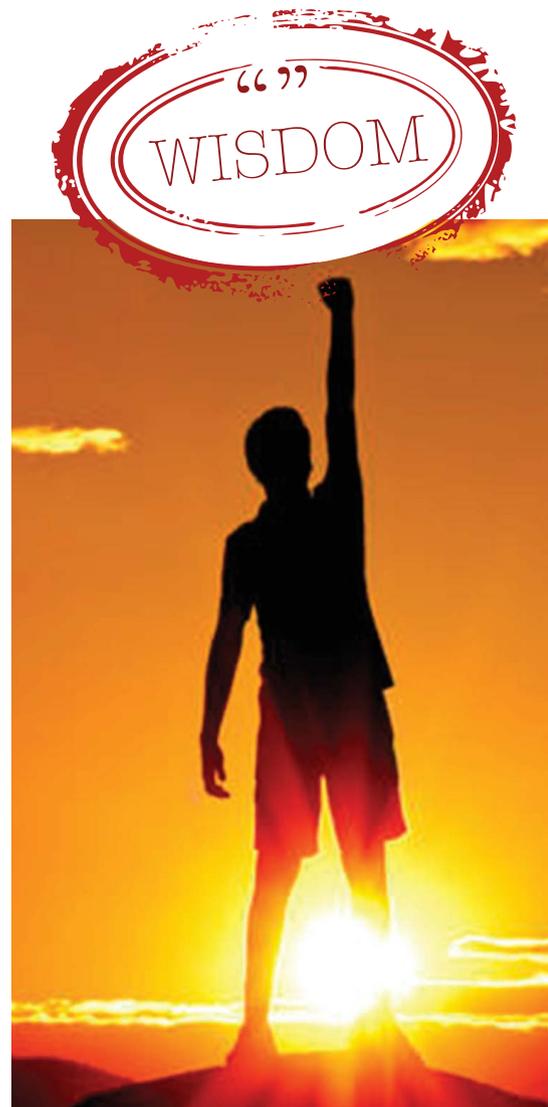
Begitu tiba di hotel kami langsung masuk ke kamar masing-masing. Saya dan wartawan Yamin

Achmad, berada di satu kamar di lantai IV. Rasa aneh, asing, dan lelah, segera menidurkan saya dengan pakaian yang saya kenakan sejak dari Surabaya. Ya, karena baju-baju saya tertinggal di Taipei itu.

Saya bangun jam enam pagi. Sebagaimana kebiasaan saya di Surabaya, maka "ritual" jalan pagi tetap saya laksanakan meski cuaca cukup dingin. Ada rasa ingin mencoba bagaimana *jogging* di negeri manca. Maka, saya lakukan itu di seputar hotel, bahkan saya menyeberang jalan lintas menerobos jalan-jalan kecil menuju sebuah taman di dekat hotel tempat kami menginap. Suasana masih sepi. Padahal kalau di Surabaya pada jam yang sama sudah mulai banyak kendaraan yang lalu-lalang. Satu jam kemudian saya kembali ke hotel. Lantas duduk santai sambil menonton teve. Rasanya aneh melihat tayangan teve di negeri asing. Selang kemudian korden kamar saya buka. Sinar matahari masuk ke kamar saya melalui kaca jendela. Pemandangan di luar yang saya lihat adalah sebuah gedung bertingkat yang jaraknya sekitar 25 meter, dan tingginya jauh melebihi bangunan hotel tempat kami menginap. Bangunan di sebelah hotel kami menginap ini ditutupi penuh jendela-jendela kaca. Mata saya lantas mencoba melihat pemandangan yang agak jauh. Tampak bangunan-bangunan yang tertata rapi dan pepohonan yang tidak begitu rimbun. Mungkin kerapatan pepohonan yang saya lihat, sama dengan yang ada di Surabaya.

Kemudian wajah yang menyimpan mata saya ini, menoleh dan mendongak ke atas kembali ke arah bangunan penuh kaca itu. Dari atas, saya lihat gondola yang berisikan dua orang sedikit demi sedikit turun ke bawah. Dua orang itu menunjukkan gerakan sedang membersihkan kaca. Saya amati setiap gerakannya yang semakin turun ke bawah, lantas semakin dekat dan sejajar dengan pandangan saya. Tiba-tiba saya kaget: *Lha, la kok bule*. Perasaan *nglengleng*, bodoh, atau seperti ketipu, atau barangkali belum sadar kalau sudah berada di luar negeri, segera menyadarkan saya. Saya pikir dua orang yang berada di gondola dan sedang membersihkan jendela kaca itu adalah orang-orang yang berkulit sawo matang sebagaimana yang sering saya lihat di Tanah Air. Atau, jangan-jangan saat itu saya sedang membayangkan Pak Min, orang yang sering saya mintai tolong kalau bangunan di rumah saya bermasalah (genteng bocor, saluran mampet, atau sekadar menambal-nambal semen yang *gumpil*). *Lha kok ini – lagi-lagi – bule!* He-he-he lucu juga melihat bule jadi tukang bangunan. Benak saya masih dijejali bahwa bule adalah sosok yang selalu menduduki jabatan eksekutif sebagaimana yang sering saya jumpai di banyak perusahaan di Tanah Air. He-he-he.

Tapi he-he-he saya segera tersambung lagi, ketika pintu kamar kami diketuk, dan saat rekan saya Yamin membukakan pintu tampak seorang *room boy* bule berusia sekitar 25 tahun mengantarkan pesanan rekan saya itu. He-he-he, lagi-lagi bule. Bule kok jadi *room boy*. Aneh. Apa saya yang *norak* ya. Atau jangan-jangan ini yang disebut gegar budaya, atau bisa jadi gegar psikologi! *Embuh wis...*



Kesuksesan adalah penggunaan maksimum dari yang Anda miliki.

ZIG ZIGLAR

Kunci kebahagiaan adalah dengan mempunyai impian; kunci kesuksesan terjadi ketika impian Anda menjadi kenyataan.

JAMES ALLEN

Kemalasan tidak lebih dari kebiasaan untuk berhenti sebelum Anda lelah.

JULES RENARD

Godaan Pedas Ayam Lodho



Usai menyantap ayam lodho superpedas pasti berkeringat

SESUAI namanya, ayam lodho, rasa masakan satu ini memang bisa membuat orang berkeringat karena kepedasan. Ayam bakar disajikan dalam kuah kuning bersantan yang gurih, lengkap dengan beberapa cabe rawit. Bagi yang tidak terlalu suka pedas, kuahnya saja mungkin sudah terasa pedas. Namun bagi penggila pedas, rasa kuahnya mungkin kurang ‘menggigit’, sehingga perlu cabai rawit agar rasa lebih ‘nendang’.

SUAPAN demi suapan membuat penikmatnya tidak ingin berhenti. Cabai rawit yang menjadi pendamping ayam di kuah tersebut sebaiknya jangan hanya dijadikan hiasan. Coba beberapa buah cabai sesuai dengan selera dan kemampuan kemudian campurkan dalam kuah.

Pedasnya akan terasa maksimal sehingga mulut seperti tidak ingin berhenti mengunyah. Urap-urap yang menjadi pendamping khas seakan melengkapi kesegaran si ayam pedas yang pada umumnya ayam pedas tidak disajikan bersama urap-urap. Ayam lodho adalah salah satu

masakan tradisional yang berasal dari Tulungagung, tapi ada juga yang menyebutnya sebagai makanan khas Trenggalek. Bahkan, ada juga yang bilang, masakan ini mirip dengan opor ayam, tapi bedanya pada citarasanya yang pedas. Di Tulungagung ayam lodho bisa dinikmati di RM Sumber

Rejeki, milik Bu Hj Khasnan, tepatnya di Jl Jayeng Kusuma atau berada persis di depan gang Tapan I, Tulungagung. Model penyajiannya di resto ini memakai sistem paket prasmanan. Satu paket bisa dinikmati 5-6 orang, harganya pun bisa terjangkau kantong yaitu Rp 100 ribu. Satu paket prasmanan ini berisi satu *centhing* nasi gurih, satu ekor ayam bumbu lodho ditambah lalapan dan sambal. "Kalau hari libur, kami bisa menghabiskan sekitar 125 ekor ayam kampung," kata salah seorang pramusaji RM Sumber Rejeki.

Ayam lodho biasa menggunakan ayam kampung. Menurutnya, ini dimaksudkan agar rasanya lebih gurih dan enak. Keunikan olahan ayam lodho ini terletak pada kuah santan yang kental sehingga rasanya gurih, enak dengan aksen pedas cabe plus aroma ayam bakar yang wangi. Hampir setiap hari, warung yang telah buka sejak beberapa tahun lalu itu selalu ramai disinggahi pembeli, khususnya penikmat kuliner pedas, mulai pagi hingga malam. Tidak hanya warga setempat dan masyarakat luar daerah yang kebetulan sedang berkunjung ke Tulungagung.

Proses pengolahan ayam lodho pun membutuhkan waktu yang cukup lama. Tahap awal, ayam kampung dicuci bersih, setelah itu dibakar di atas arang tanpa bumbu hingga matang. Setelah dibakar ayam direbus hingga empuk dalam campuran santan, cabe rawit, dan

rempah-rempah. Soal rasa, ciri khas ayam lodho adalah pedas. Walau harga cabe mahal, pemilik rumah makan tidak berani menguranginya, karena ini adalah ciri khasnya. Dalam penyajiannya, ayam lodho ini dihidangkan dengan sepiring nasi gurih dan urapan. Aroma ayam lodho yang harum berpadu dengan kuah santan yang gurih, plus daging ayam yang empuk, memang pas dinikmati dengan nasi gurih.

Nasi gurih adalah nasi yang terbuat dari olahan beras dan santan. Rasanya gurih dan nikmat bila disajikan hangat-hangat. Urap-urap adalah olahan sayuran yang direbus terlebih dahulu dan disajikan bersama parutan kelapa bercitarasa pedas. Kehadiran urap-urap ini sangat penting untuk menyeimbangkan asupan daging ayam yang masuk ke dalam tubuh. Rasanya, lidah tidak berhenti bergoyang ketika rasa gurih dari nasi, pedas dari ayam, dan segar dari urap-urap berpadu di mulut. Bila dilihat sekilas, bentuk visual ayam

lodho itu mirip dengan opor ayam. Akan tetapi, keduanya memiliki perbedaan dari segi bumbu yang digunakan. Ayam lodho menggunakan bumbu khas berupa merica dan pala, sedangkan opor ayam tidak menggunakan dua bumbu itu. Cara pengolahan daging ayamnya pun berbeda. Ayam untuk lodho harus dipanggang terlebih dahulu, sedangkan proses ini tidak perlu dilakukan untuk ayam opor.

Warna kuning pada masakan ayam lodho diperoleh dari kunyit dan cabe merah. Sedangkan citarasa itu diperoleh dari cabe, merica, dan pala yang menciptakan sensasi pedas yang khas. Selain dari bumbu, citarasa yang khas juga diperoleh dari daging ayam yang dipanggang terlebih dahulu sebelum direbus bersama kuah. Perpaduan antara kuah, racikan bumbu yang pas, dan ayam panggang yang gurih menciptakan citarasa yang lezat dan sukar dilupakan. **(kar)**



Selayang Pandang, Wisata Waduk Gondang

KABUPATEN Lamongan, sebenarnya menyimpan banyak wisata alam mengasyikkan. Di wilayah kota soto dan tahu campur ini, sesungguhnya tak hanya menyajikan tempat rekreasi pantai seperti Wisata Bahari Lamongan (WBL), atau Gua Maharani yang berada di Kecamatan Paciran saja.

NAMUN, Lamongan juga menyajikan wisata dataran tinggi, misalnya Waduk Gondang. Wisata waduk yang cukup lama keberadaannya ini, berada di Dusun Gondang Lor, Desa Gondang, Kecamatan Sugio. Nama waduk ini diambil dari nama desa lokasi waduk itu.

Memasuki gerbang wisata Waduk Gondang, pengunjung sudah merasakan sepoi-sepoi semilir angin dari rerimbunnya pepohonan tinggi besar di sekitar jalan. Apalagi di dalam lokasi wisata, berbagai pohon memenuhi setiap jengkal area, walau panas menyengat siang hari di sini tak terasa. Lebaran tahun ini walau yang berbarengan dengan musim kemarau panjang, air waduk Gondang surut, tapi tidak menyurutkan minat pengunjung. Justru di saat air surut, banyak pengunjung senang karena bisa bermain sampai ke tengah areal waduk. Padahal, bila posisi waduk normal, kedalamannya air bisa mencapai 29 meter. Walau dangkal, jangan sekali-kali mencoba berenang di waduk ini karena di sebagian titik, masih memiliki kedalaman. "Kami bisa berleluasa ke tengah waduk, dan bebas naik perahu motor," kata Luthfi yang datang dari Sidoarjo bersama rombongan keluarganya.

Waduk Gondang diresmikan Presiden Soeharto tahun 1987, berada sekitar 25 km sebelah barat daya kota Lamongan. Bisa ditempuh dengan dua jalur. Dari kota Lamongan ke arah barat, menuju Sugio, baru ke lokasi waduk. Jalur kedua, dari kota Lamongan ke arah selatan melewati Kecamatan Tikung - Kecamatan Kembangbahu - dan Sukobendu (Kecamatan Mantup) langsung menuju lokasi waduk. Jalur kedua ini, sebetulnya



jaraknya lebih pendek. Tapi sayang, jalan antara Kembangbahu-Sukobendu masih dalam taraf perbaikan.

Pembangunan waduk ini, semula diharapkan dapat memberikan suplai air pada tujuh buah waduk lapangan seluas 6.233 hektare, terutama pada waktu musim kemarau. Sebab saat musim hujan, tujuh waduk itu disuplai air hujan. Waduk yang memiliki luas 6,60 hektare ini, selain sebagai sarana penampungan air bagi ribuan hektare sawah di Lamongan, juga menjadi tempat favorit untuk wisata

air bagi keluarga dan wisatawan yang berkunjung. Juga, dikembangkan budidaya ikan dan pariwisata yang dilengkapi fasilitas perahu motor, taman dan kandang satwa. Meski sedikit, jenis hewan di kebun binatang mini waduk Gondang, tergolong hewan yang jarang ditemui di tempat umum. Di sana ada buaya air tawar, burung elang, burung merak, rusa, ular sanca bodo, owa-owa, landak, dan orang utan.

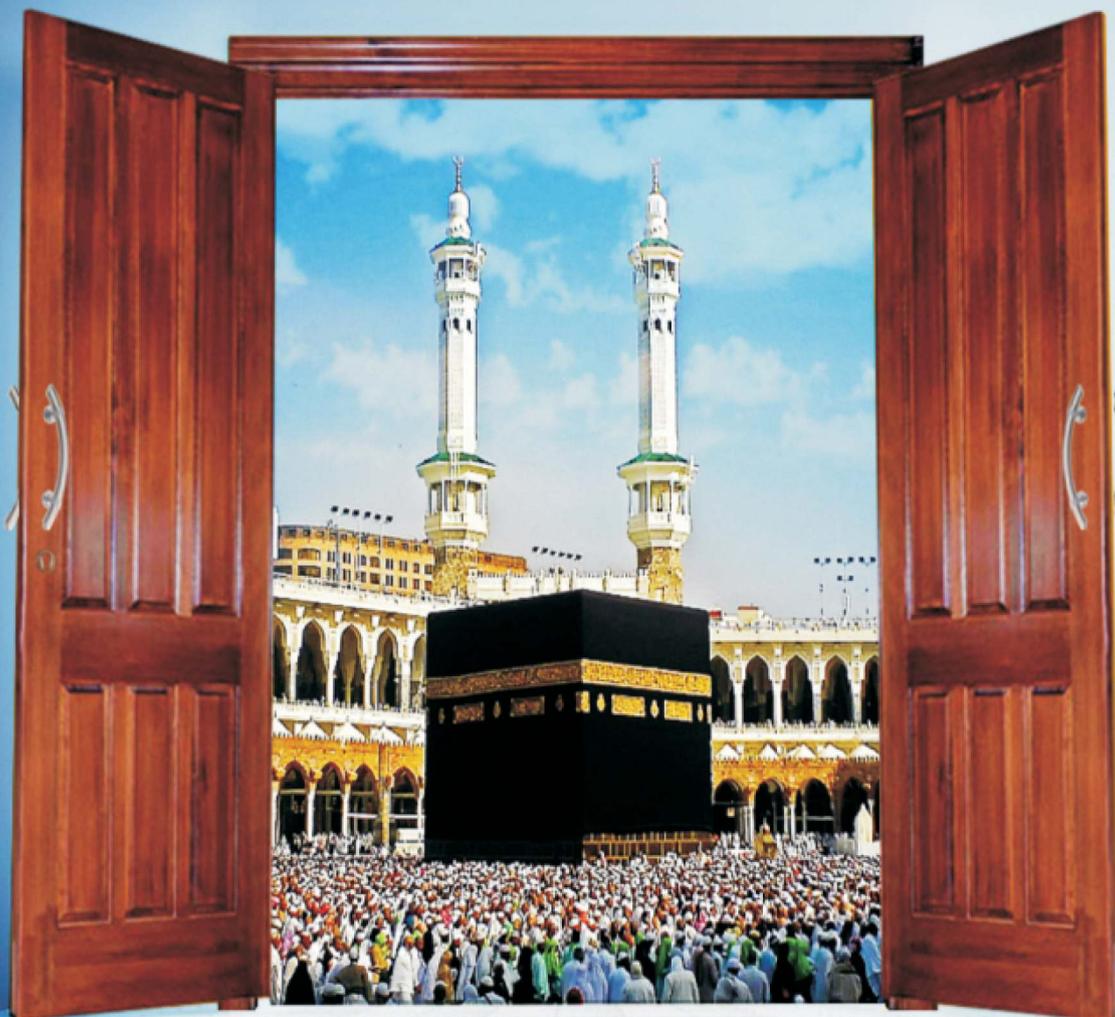
Setelah melewati gerbang wisata waduk, ada baiknya langsung mengarah ke waduk yang ada di sisi selatan. Ada beberapa perahu motor yang bisa disewa untuk mengelilingi waduk dengan ongkos yang terjangkau. Satu perahu motor bisa memuat belasan orang. Namun jika hanya sendiri atau berdua, sepeda air bisa jadi pilihan. Puas menikmati wisata waduk Gondang, lapar dan haus tidak masalah karena banyak penjual makanan dan minuman di sekitar wisata waduk. Maka, jangan heran kalau Waduk Gondang sampai saat ini tetap kondang. Buktinya, pengunjung pun banyak yang bertandang menyaksikan eloknya wisata Waduk Gondang. **(kar)**

*Segenap Komisaris, Direksi dan Karyawan
Bank Jatim mengucapkan...*

Selamat Hari Raya Idul Fitri

1 Syawal 1435 H

bankjatim
syariah



Umroh iB Maqbula

jalan Anda menuju **Baitullah**

Berkunjung ke **Baitullah** kini bukanlah impian semata.
Kami membantu Anda dan keluarga dengan Pembiayaan
ibadah Umroh, Angsuran **Ringan** dan **Tetap**

Kantor Pusat Bank Jatim
Jl. Basuki Rahmat No. 98-104 Surabaya
www.bankjatim.co.id



24
JAM

LAYANAN
atm



☎ 031 5310090-99
☎ 031 5310838
✉ infobankjatim14044@bankjatim.co.id